

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI
AL-KHULAFU AR-RASYIDUN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**PUTRI DIAN UTARI
10110164**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI
AL-KHULAFU AR-RASYIDUN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Diajukan Oleh:

PUTRI DIAN UTARI

10110164



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI
AL-KHULAFU AR-RASYIDUN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:
PUTRI DIAN UTARI
10110164

Telah disetujui,
Pada Tanggal, 25 Juni 2014
Oleh

Dosen Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M. Pd
NIP. 17410162009012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno Nurullah, M. Ag
NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATERI
AL-KHULAFU AR-RASYIDUN DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* SISWA KELAS VII SMP
WAHID HASYIM MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Putri Dian Utari (10110164)

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 14 Juli 2014 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M. Ag

NIP. 195712311986031028

: _____

Sekretaris Sidang,

Nurlaeli Fitriah, M. Pd

NIP. 17410162009012003

: _____

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M. Pd

NIP. 17410162009012003

: _____

Penguji Utama,

Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A

NIP. 196304202000031004

: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Bunda Tercinta, dengan segala jerih payah menyayangiku, mendoakanku, dan menguatkanku setiap waktu sampai pada terselesaikannya karya ini, tetapi tidak akan putus asa dan selesai sampai di sini pengabdian dan do'aku selalu hingga akhir hayat hidupku.

Kakek dan nenek , serta saudara-saudaraku tercinta dan terkasih yang selalu menjadi penghiburku disaat susah, untuk persaudaraan yang terbina akan selalu kurindukan dimanapun aku berada nanti.

Buat seseorang yang selalu bersabar dalam membimbingku, mengarahkanku, memotivasiku setiap saat semoga tetap bersama ridho-Nya.

Guru-guruku,

Segala petuah, bimbingan, penghargaan, dan hukuman yang di berikan adalah pelita bagiku dalam menjalani hidup. Engkaulah cahaya yang takkan redup oleh waktu dan tak kan usai oleh masa.

Wahai Dzat Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, jadikanlah karya ini sebagai amal ibadahku, amin...

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra’d:11)¹

¹ Anggota IKAPI Jawa Barat, 2005, Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro

Nurlaeli Fitriah, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Putri Dian Utari

Malang, 25 Juni 2014

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun
teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Dian Utari

NIM : 10110164

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Pada Materi Al-Khulafau Ar-
Rasyidun Dengan Menggunakan Strategi *Crossword Puzzle*
Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Nurlaeli Fitriah, M.Pd
NIP. 17410162009012003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juni 2014

Putri Dian Utari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran, serta menjunjung nilai-nilai harkat dan martabat manusia menuju insan ber peradapan.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Astari dan Ibu Khoirotin (Bapak dan Ibu tercinta) yang telah mendidik dan memberikan dukungan serta semangat, dan tidak henti-hentinya mendo'akan setiap waktu dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S-1 di UIN MALIKI Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku rektor UIN MALIKI Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang
4. Bapak Dr. Marno Nurullah, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang

5. Ibu Nurlaeli Fitriah, M. Pd, selaku Dosen pembimbing skripsi terimakasih atas bimbingan, do'a dan motivasinya.
6. Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd, selaku Dosen Wali terimakasih atas bimbingan, do'a dan motivasinya.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI MALANG.
8. Dra. Sri Puji Astuti (Kepala SMP Wahid Hasyim Malang) dan Drs. Sahlan (Wakil Kurikulum SMP Wahid Hasyim Malang) beserta jajaran guru dan staf SMP Wahid Hasyim Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada penulis dan telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
9. Ibu Pameswari, S. Ag yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan motivasi belajar kelas VII C yang sudah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga di Sidoarjo, terimakasih atas do'a dan motivasinya.
11. Sahabat-sahabat PAI angkatan 2010, semoga kita dapat menjadi pelita bagi bangsa ini dan sahabat-sahabat saya seperti Elia, Humai, Rahma dan semuanya terimakasih atas kebersamaan yang sarat hikmah.
12. Kelompok 16 PKLI 2014 khususnya para SOB-SOBan (Wahyu, Hamim, Ressi, Urel dan mbak Nisak). Terimakasih atas kebersamaannya, dan memberikan motivasi.

13. Sahabatku di Kos Jl.Sunan Kalijaga Dalam No.18 Lantai 3. Khususnya Astari Mei Neni dan Mbak Redha (*My Roommate*) yang selalu setia mendengarkan curahan hatiku dan selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk membentuk generasi masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Malang, 25 Juni 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Terdahulu	8
F. Definisi istilah	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar	13
2. Tujuan Motivasi Belajar	14
3. Macam-macam Motivasi Belajar	15
4. Fungsi Motivasi Belajar	16

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	17
6. Indikator Motivasi Belajar.....	18
B. Materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun	19
1. Pengertian Al-Khulafau Ar-Rasyidun	19
2. Tugas-tugas Al-Khulafau Ar-Rasyidun.....	21
3. Proses Pengangkatan Al-Khulafau Ar-Rasyidun	23
4. Al-Khulafau Ar-Rasyidun	25
5. Ekspansi Wlayah	34
6. Gaya Kepemimpinan Al-Khulafau ar-Rasyidun	37
C. Strategi Crossword Puzzle	38
1. Pengertian Strategi Crossword Puzzle	38
2. Langkah-Langkah Strategi Crossword Puzzle	41
3. Kelemahan dan Kelebihan Steategi Crossword Puzzle	42
4. Faktor Pendukung Strategi Crossword Puzzle.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Kehadiran Peneliti	47
C. Lokasi Penelitian	47
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Data	52
H. Tahap-tahap Penelitian	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	56
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
1. Lokasi Penelitian	56
2. Sejarah Singkat SMP Wahid Hasyim Malang	56
3. Visi misi SMP Wahid Hasyim Malang	59
4. Moto SMP Wahid Hasyim Malang	60
5. Struktur Organisasi SMP Wahid Hasyim Malang	60
6. Data siswa SMP Wahid Hasyim Malang	60

7. Data Pegawai SMP Wahid Hasyim Malang.....	60
8. Data Sarana dan Prasarana SMP Wahid Hasyim Malang	61
9. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang.....	61
B. Paparan Data Sebelum Penelitian	62
1. Deskripsi Siswa Kelas	62
2. Observasi awal	63
3. Perencanaan Tindakan.....	64
4. Pre Test.....	64
a. Rancangan Sebelum Tindakan	64
b. Pelaksanaan sebelum Tindakan.....	65
c. Hasil Observasi Sebelum Tindakan	68
d. Refleksi Sebelum Tindakan.....	69
C. Siklus Penelitian	70
1. Siklus I.....	70
a. Rencana Tindakan Siklus I.....	70
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	72
c. Observasi Siklus I.....	78
d. Refleksi Siklus I	79
e. Revisi Siklus I	80
2. Siklus II	81
a. Rencana Tindakan siklus II.....	81
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	82
c. Observasi Siklus II	87
d. Refleksi Siklus II.....	89
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	91
A. Pelaksanaan penggunaan strategi <i>Crossword Puzzle</i> dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim	91
B. Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi <i>Crossword Puzzle</i> siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim.....	96

BAB VI	PENUTUP	99
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN		104

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	: Data Semua Siswa SMP Wahid Hasyim Malang.....	60
TABEL 4.2	: Sarana dan Prasarana SMP Wahid Hasyim Malang	61
TABEL 4.3	: Data Siswa Kelas VII C.....	62
TABEL 4.4	: Skor Pre Tes Mata Pelajaran PAI Kelas VII C	67
TABEL 4.5	: Skor tes kelompok Strategi Crossword Puzzle Siklus I	75
TABEL 4.6	: Skor tes kelompok Strategi Crossword Puzzle Siklus II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Template Crossword Puzzle.....	40
Gambar 3.1 : Siklus PTK	53

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Dokumen Penelitian di SMP Wahid Hasyim Malang	105
Pedoman Interview	107
Pedoman observasi Motivasi.....	109
Soal Strategi Crossword Puzzle siklus I.....	113
Soal Strategi Crossword Puzzle Siklus II.....	115
Soal Pre Test	117
Soal Post Test.....	118
Daftar Nilai siswa kelas VII C	122
Denah SMP Wahid Hasyim Malang	
Struktur Organisasi SMP Wahid Hasyim Malang	
Data Guru dan Pegawai SMP Wahid Hasyim Malang	
Silabus	
RPP	
Surat Penelitian ke SMP Wahid Hasyim Malang	
Surat Keterangan Penelitian dari SMP Wahid Hasyim Malang	
Bukti Konsultasi	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	

ABSTRAK

Utari, Putri Dian. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar pada Materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun Dengan Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Nurlaeli Fitriah, M. Pd.

Permasalahan dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks salah satunya dipengaruhi oleh guru. Karena dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi sebagai pengelola pembelajaran. Seorang guru tidak hanya sekedar pengajar pengetahuan atau keterampilan-keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar. Pelajaran PAI pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa hanya dijelaskan yang ada dalam buku saja. Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya strategi *Crossword Puzzle*. Strategi *Crossword Puzzle* ini dapat membantu peserta didik untuk mudah mengingat, dan strategi *Crossword Puzzle* ini digunakan untuk menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang, startegi ini dapat mengundang minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim. (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Penelitian ini bertempat di SMP Wahid Hasyim Malang, dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah satu kelas, yaitu siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. (1) pelaksanaan pembelajaran PAI pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dilaksanakan selama 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan selama 2 kali pertemuan (4 JP). Pada siklus pertama materi yang diajarkan adalah pada masa khalifah Umar bin Khattab sedangkan pada siklus kedua materi yang diajarkan adalah pada masa khalifah Usman bin affan dan Abu Bakar As-Sidiq dan masing-masing siklus menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. (2) peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* adalah sebelum tindakan dengan siklus I persentasenya 23,5%, peningkatan motivasi antara siklus I dengan siklus II persentasenya 37,6%, dan peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus II persentasenya 70%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Al-Khulafau Ar-Rasyidun, Crossword Puzzle

ABSTRACT

Utari, Putri Dian. 2014. the material Increased motivation to learn Al-Ar-Rasyidun Khulafau Using Crossword Puzzle Strategy Seventh Grade Students of SMP Wahid Hasyim Malang. Thesis, Department of Islamic Education, Tarbiyah and Teaching Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Lector: Nurlaeli Fitriah, M. Pd.

Problems in education are complex, one of which is influenced by the teacher. Because the teacher in the learning process not only serves as a model or example for the students he teaches, but as the manager of learning. A teacher is not just teaching knowledge or skills but should also strive to create an environment that motivates learning. PAI lesson on the material of Al-Ar-Rasyidun Khulafau students only described in the book alone. There are many learning strategies that can be used by one teacher strategies Crossword Puzzle. Crossword Puzzle Strategy can help learners to easily remember, and Crossword Puzzle strategy was used to prepare a review of the test in the form of a crossword puzzle, this strategy may invite the interest and participation of learners in learning.

The research problem is: (1) How to use the strategy implementation Crossword Puzzle in increasing motivation to learn the material Khulafau Al-Ar-Rasyidun junior class VII Wahid Hasyim. (2) How does an increase in motivation to learn to use strategies Crossword Puzzle.

This study took place in the junior Wahid Hasyim Malang, using the kind of Classroom Action Research (CAR), using a qualitative approach. Stages of the research was conducted with four stages, namely: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. While collecting data using observation, interview and documentation. Source data from this study is one class, namely the class VII C SMP Wahid Hasyim Malang.

The results showed that learning by using strategies Crossword Puzzle. (1) the implementation of learning the material PAI Khulafau Al-Ar-Rasyidun Crossword Puzzle using the strategies implemented for 2 cycles, each cycle was carried out for 2 sessions (4 JP). In the first cycle of the material that is taught during Caliph Umar bin Khattab while in the second cycle of the material that is taught during Caliph Uthman and Abu Bakr As-Sidiq and each cycle using strategies Crossword Puzzle. (2) increasing the students' motivation to use strategies Crossword Puzzle is before the first cycle of action with the percentage of 23.5%, an increase in motivation between the first cycle to the second cycle percentage is 37.6%, and an increase in motivation between the prior act of the second cycle percentage 70% .

Keywords: Motivation, Al-Ar-Rasyidun Khulafau, Crossword Puzzles

مستخلص البحث

أوتاري، فوتري دييان. ٢٠١٤. زيادة تعليل التعليم على المواد خلفاء الراشدون باستخدام استراتيجية *Crossword Puzzle* تلميذ في الفصل ١ مدرسة المتوسطة واحد هاشيم بمالانج. بحث جامعي. قسم تربية الإسلامية، كلية علوم التربية و التعليم. بجامعة مولانا ماك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: نور ليلي فطرية الماجستير.

مشكلة في التربوية هذه معقد جدا أحد من أحدهما يؤثر الأستاذ. لأن في عملية التعليم الأستاذ غير يشترك مثل طراز أو عبوة لتلميذ التي يعلمه فقط، ولكن كمثل رائد التعليم. الأستاذ غير يتعلم التعريف أو المهارات فقط ولكن لا بد أن يسعى اختراع بيئة تعليل التعليم. تعليم تربية الإسلامية على المواد خلفاء الراشدون تلميذ لا غير يُبَيَّن في الكتاب فقط. كثير من طريقة التعليم التي يستخدم على الأستاذ أحد من أحدهما هو استراتيجية *Crossword Puzzle*. استراتيجية *Crossword Puzzle* يستطيع يساعد تلميذ ليسهل أن يذاكر، وهذه استراتيجية *Crossword Puzzle* يستخدم أن يركب الامتحان يراقب في كلمات متقاطعة هذه استراتيجية يستطيع يدعى رغبة تلميذ في عملية تعليم.

أسئلة البحث في هذه الباحثة وهي: (١). كيف تنفيذ يستخدم استراتيجية *Crossword Puzzle* لنيل تعليل التعليم في المواد خلفاء الراشدون تلميذ في فصل ١ المدرسة المتوسطة واحد هاشيم. (٢). كيف زيادة تعليل التعليم باستخدام استراتيجية *Crossword Puzzle*.

هذه الباحثة يعمل في المدرسة المتوسطة واحد هاشيم بمالانج ومنهجية البحث البحث الاجرائي يستخدم البحث الكيفي. قسم درجة هذه البحث بأربعة درجات، هم: (١) مخطط، (٢) تنفيذ، (٣) ملاحظة، (٤) صورة عاكسة. و جمع البيانات يستخدم ملاحظة، مقابلة، التوثيق. وعين البيانات من البحث هو فصل واحد، في الفصل ١ المدرسة المتوسطة واحد هاشيم بمالانج.

وأما نتائج هذا البحث يدل على عملية التعليم باستخدام استراتيجية *Crossword Puzzle*، (١) تنفيذ تعليم تربية الإسلامية على المواد خلفاء الراشدون باستخدام استراتيجية *Crossword Puzzle* ليعمل حين ٢ دورا. كل دور تُنفذ حين ٢ وجداً (4 JP). في دور أول مواد التي يتعلمه هو في الزمن خلفه عمر بن خطاب، وأما في دور الثاني مواد التي يتعلمه هو في الزمن خلفه عمر بن عفان و أبو بكر الصديق. و كل دور واحد يستخدم استراتيجية *Crossword Puzzle*. (٢) زيادة تعليل تعليم التلميذ باستخدام استراتيجية *Crossword Puzzle* هو قبل اجراءات بدور أول نسبة مئوية % 23.5، . زيادة تعليل بين دور الأول و دور الثاني نسبة مئوية % 37.6، و زيادة تعليل بين قبل اجراءات بدور الثاني نسبة مئوية % 70.

الكلمات الأساسية : تعليل التعليم، خلفاء الراشدون، *Crossword Puzzle*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks salah satunya dipengaruhi oleh guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru.¹ Peranan guru dalam mendidik siswa tidak dapat digantikan dengan perangkat lain. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, maka akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Karena dalam proses pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi sebagai pengelola pembelajaran.²

Dalam mengelola pembelajaran guru harus bisa memahami karakteristik yang dimiliki oleh siswanya, karena siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Begitu juga dalam berkomunikasi, guru harus bisa menyesuaikan bahasa yang digunakan ketika melakukan suatu pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat

¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 1

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 198

bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Dalam berkomunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi dalam pembelajaran tidak efektif dan efisien. Keberhasilan dalam proses pembelajaran terjadi jika guru dan siswa dapat bersinergi dan terjalin komunikasi yang lancar.

Namun dalam proses pembelajaran ditemukan masalah pada motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang. Pada observasi awal ditemukan masih ada siswa yang tidak bersemangat pada pembelajaran PAI dan ketika proses pembelajaran dimulai masih ada siswa yang belum bisa konsentrasi, juga masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya ketika guru menerangkan. Dan jika guru memberikan pertanyaan pada siswa sebagai umpan balik maka yang menjawab hanya siswa yang aktif di kelas saja yang lainnya hanya diam. Kondisi seperti inilah siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran, siswa juga terlihat jenuh dan kurang bersemangat ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar masih kurang. Permasalahan sekarang ini banyak guru yang ketika mengajar hanya menggunakan metode yang bersifat konvensional pada mata pelajaran PAI tentang Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa belum menunjukkan perubahan yang signifikan, metode yang digunakan relative sama dari masa ke masa (monoton). Dan Pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher oriented*) dimana guru dalam melakukan pengajaran yang masih cenderung menyuruh murid untuk lebih banyak menghafal dan

harus dirubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*).

Apabila dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menerapkan pembelajaran tradisional, maka hal ini tidak membuat siswa untuk berpikir kritis karena siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. selain itu situasi pembelajaran seperti ini hampir tidak ada kesempatan lagi bagi siswa untuk menuangkan kreatifitasnya.

Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh dalam proses belajar-mengajar. Ketiga komponen tersebut adalah (1) kondisi pembelajaran (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran.³ Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran, dan menuai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm 15

tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁴

Ketika seorang guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi suatu pelajaran, maka proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri siswa. Keberadaan motivasi ini merupakan factor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya. Demikian guru-guru yang memiliki motivasi akan merasakan bahwa mereka dapat membantu siswa-siswanya belajar. Oleh karena itu seorang guru tidak hanya sekedar pengajar pengetahuan atau keterampilan-keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar. Memotivasi setiap peserta didik merupakan tantangan yang harus selalu dapat dijawab oleh setiap guru.⁵ Oleh karena itu guru sebelum mengajar harus menyiapkan strategi terlebih dahulu sebelum mengajar agar siswa yang diajar tidak merasa bosan dan jenuh ketika guru menerangkan.

⁴ Zainal Aqib, Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), hlm 5

⁵ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2009), hlm 3-2

Untuk itu dalam menyampaikan pembelajaran guru seyogyanya menggunakan strategi agar siswa dapat memahami materi dan siswa lebih memusatkan perhatiannya untuk benar-benar memahami dan juga memikirkan cara menerapkannya. Seperti pelajaran PAI pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa hanya dijelaskan yang ada dalam buku saja. Hal ini terbukti ketika pelajaran PAI banyak siswa yang berbicara sendiri kurang mendengarkan guru yang menjelaskan dan kurang menunjukkan antusias pada pelajaran yang diterimanya. Dan masih ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga guru belum bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pelajaran PAI.

Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru salah satunya strategi *Crossword Puzzle*. Strategi *Crossword Puzzle* ini dapat membantu peserta didik untuk mudah mengingat, dan strategi *Crossword Puzzle* ini digunakan untuk menyusun tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang, strategi ini dapat mengundang minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Strategi ini cocok untuk materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun karena dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* diharapkan siswa mampu memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa akan efektif bila dalam proses belajar mengajar melibatkan semua siswa. Melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* ini diharapkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang khususnya dalam mata pelajaran PAI menjadi meningkat. Karena teka-teki silang yang

digunakan akan memberikan nilai yang positif bagi siswa. Hal ini disebabkan karena dengan menjawab dan mengerjakan secara bersama, siswa akan selalu berlomba untuk dapat menemukan jawabannya yang benar sehingga akan muncul persaingan sehat. Rasa kebersamaan yang tinggi akan tumbuh, karena bagi siswa yang menemukan jawaban akan dapat menjawab teka-teki silang tersebut dan siswa lain dalam kelompoknya juga akan mengetahui jawaban yang benar. Faktor ketelitian dan ketepatan yang tinggi juga menjadi sangat menentukan dalam pengisian jawaban teka-teki silang, karena huruf-huruf dalam jawaban dapat mempengaruhi jawaban yang lain baik dalam baris atau kolom.⁶

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dengan berinisiatif mengambil judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Pada Materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun Dengan Menggunakan Strategi Corrsword Puzzle Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim?

⁶ Siti Muzdalifah. 2011. *Efektifitas Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok System Periodic Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011, hlm 3 (diakses pada 15 03 2014 06:46am)

2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi mengenai peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* Adapun secara detail kegunaan tersebut diantaranya untuk:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bermanfaat sebagai tindak lanjut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang efektif melalui strategi *Crossword Puzzle*.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran PAI.

E. Kajian Terdahulu

Sebagai bukti originalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian dari beberapa penelitian terdahulu (literature review), dengan tujuan melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan di samping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Husein, Muhammad (05110076) 2010. Implementasi *Cooperative Learning* melalui Strategi *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII MTS Yaspuri di Malang.

Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif melalui strategi *Crossword Puzzle* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak khususnya materi Akhlak Terpuji dan Akhlak Tercela pada siswa kelas VII MTS Yaspuri di Malang. Sedangkan bukti dari data kualitatif yang menjelaskan keantusiasan siswa terhadap strategi pembelajaran tersebut, tertanamnya rasa kekeluargaan, kebersamaan, dan kesosialan yang

tinggi terhadap manusia, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan pengalaman siswa menjadi bertambah.⁷

2. Siti Muzdalifah (073711022) 2011. Efektifitas Penerapan Metode *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja.

Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dan persentase keefektifan kelas eksperimen mencapai 42,22% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Crossword Puzzle* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Sistem Periodik Unsur kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja..⁸

3. M. Sulandra.P.H (A1D108183) 2013. Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Pada Materi Pengertian Perundang-Undangan Di Kelas V SDN No 27/IX Sebapo.

Dari penelitian tersebut ditemukan sebuah kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* dapat

⁷ Husein, Muhammad. 2010. *Implementasi Cooperative Learning melalui Strategi Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII MTS Yaspuri di Malang*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2010

⁸ Siti Muzdalifah. 2011. *Efektifitas Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok System Periodic Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011. (diakses pada 15 03 2014 06:46am)

meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada materi pengertian perundang-undangan di kelas V SDN No.27/IX Sebapo.⁹

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda-beda diantara pembaca, maka perlu dibeikan batasan-batasan pengertian pada beberapa istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya antara lain:

1. Motivasi berasal dari kata latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁰
2. Kata *khulafaurrasyidin* itu berasal dari bahasa arab yang terdiri dari kata *khulafa* dan *rasyidin*, *khulafa'* itu menunjukkan banyak khalifah, bila satu di sebut khalifah, yang mempunyai arti pemimpin. Adapun kata *Arrasyidin* itu berarti arif dan bijaksana. Jadi *khulafa urrasyidin* mempunyai arti pemimpin yang bijaksana sesudah nabi muhammad wafat. Para sahabat yang disebut *khulafaurrasyidin* terdiri dari empat orang khalifah yaitu:

⁹ M. Sulandra.P.H. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Pada Materi Pengertian Perundang-Undangan Di Kelas V SDN No 27/IX Sebapo*, Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2013. (diakses pada 16-03-2014 03:03 pm)

¹⁰ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 75

- a. Abubakar Shidik khalifah yang pertama (11 – 13 H = 632 – 634 M).
 - b. Umar bin Khattab khalifah yang kedua (13 – 23 H = 634 – 644 M).
 - c. Usman bin Affan khalifah yang ketiga (23 – 35 H = 644 – 656 M).
 - d. Ali bin Abi Thalib khalifah yang keempat (35 – 40 H = 656 – 661 M).¹¹
3. strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹² crossword puzzle adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penulisan di bawah ini:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan definisi istilah.

¹¹ <http://pustakalatansa.blogspot.com/2011/08/sejarah-peradaban-islam-pada-masa.html> (diakses 21 april 2014 3:56pm)

¹² Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm 204

¹³ <http://emanpgsdchelsea.blogspot.com/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzel.html> (diakses pada tanggal 1 april 2014 8:13)

- BAB II : Mendiskripsikan pada kajian teori. Yakni: motivasi belajar, materi shalat jumat, dan strategi crossword puzzle.
- BAB III : Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian, merupakan deskripsi lokasi penelitian yang meliputi : sejarah SMP Wahid Hasyim Malang, visi, dan misi SMP Wahid Hasyim Malang, Motto SMP Wahid Hasyim Malang, struktur organisasi, data siswa dan pegawai, sarana dan prasarana serta memaparkan data hasil penelitian mulai dari pre test, siklus I dan siklus II.
- BAB V : Pembahasan hasil penelitian secara terperinci.
- BAB VI : penutup, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian bagi pengembangan obyek penelitian kedepan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Kata motivasi lalu diartikan sebagai usaha menggerakkan (Printich & Schunk, 1996). Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi yang disampaikan oleh para ahli, antar lain; definisi motivasi menurut Atkinson (1997) yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud (1966) menyatakan bahwa motivasi adalah energi fisik yang memberi kekuatan pada manusia untuk melakukan tindakan tertentu (dalam Printich & Schunk, 1996).

Walaupun berbagai macam istilah yang digunakan oleh para ahli dalam menyatakan hakekat motivasi tersebut, namun secara umum motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang memunculkan, mengarahkan, dan menjaga sebuah perilaku.¹ Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk tidak meniadakan atau mengelakkan

¹ Esa Nur Wahyuni, *Op. Cit.*, hlm 11-13

perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²

2. Tujuan Motivasi Belajar

Secara umum tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh seorang guru memberikan pujian kepada siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan soal dipapan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak timbul rasa percaya pada diri sendiri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi.

Setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Oleh karena itu, setiap orang akan memberikan motivasi harus mengenal dan

² Sardiman A.M., *OP. Cit.*, hlm 75

memahami latar belakang, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.³

3. Macam-macam Motivasi Belajar

Untuk membangkitkan adanya motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam peserta didik; dan motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari lingkungan di luar diri peserta didik.⁴

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu

³ M. Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 73-74

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RadjaGrafindo Persada, 2005), hlm 138

bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara essensial, bukan sekedar simbol atau seremonial.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Bukanya berarti motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁵

4. Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa, merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk

⁵ Sardiman A.M., *OP. Cit.*, hlm 89-91

beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Ada tiga fungsi motivasi, yakni:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan.
- c. Menyelesaikan perbuatan.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan motivasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁷

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Wodkowski, 1985 ada 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Sikap

Sikap adalah kombinasi antara konsep, informasi, dan emosi yang menyebabkan kecenderungan individu untuk mereaksi senang atau

⁶ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm 251

⁷ Sardiman A.M., *Op. Cit.*, hlm 85-86

tidak senang terhadap orang, kelompok, ide, kejadian atau objek-objek tertentu.

b. Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu kondisi kekurangan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

c. Rangsangan

Rangsangan adalah segala perubahan dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang menyebabkan individu menjadi aktif.

d. Emosi

Emosi, mengacu pada pengalaman individu selama proses belajar.

e. Kemampuan

Kemampuan, mengacu kepada kemampuan individu untuk merespon sebagai hasil Belajar.

f. Penguatan

Penguatan adalah segala kegiatan yang memelihara dan meningkatkan kemungkinan untuk merespon lebih lanjut.⁸

6. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peran besar dalam keberhasilan

⁸<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23699/4/Chapter%20II.pdf> (diakses 10 oktober 2013)

seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar dengan kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁹

B. Materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun

1. Pengertian Al-Khulafau Ar-Rasyidun

Kata khulafaurrasyidin itu berasal dari bahasa arab yang terdiri dari kata khulafa dan rasyidin, khulafa' itu menunjukkan banyak khalifah, bila satu di sebut khalifah, yang mempunyai arti pemimpin dalam arti orang yang menggantikan kedudukan rasullah SAW sesudah wafat melindungi agama dan siasat (politik) keduniaan agar setiap orang menepati apa yang telah ditentukan oleh batas-batanya dalam melaksanakan hukum-hukum syariat agama islam.

Adapun kata Arrasyidin itu berarti arif dan bijaksana. Jadi khulafa urrasyidin mempunyai arti pemimpin yang bijaksana sesudah nabi muhammad wafat. Para khulafaurrasyidin itu adalah pemimpin yang arif dan bijaksana. Mereka itu terdiri dari para sahabat nabi

⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 23

muhammad SAW yang berkualitas tinggi dan baik adapun sifat-sifat yang dimiliki khulafaurrasyidin sebagai berikut:

- a. Arif dan bijaksana
- b. Berilmu yang luas dan mendalam
- c. Berani bertindak
- d. Berkemauan yang keras
- e. Berwibawa
- f. Belas kasihan dan kasih sayang
- g. Berilmu agama yang amat luas serta melaksanakan hukum-hukum islam.

Para sahabat yang disebut khulafaurrasyidin terdiri dari empat orang khalifah yaitu:

- a. Abubakar Shidik khalifah yang pertama (11 – 13 H = 632 – 634 M).
- b. Umar bin Khattab khalifah yang kedua (13 – 23 H = 634 – 644 M).
- c. Usman bin Affan khalifah yang ketiga (23 – 35 H = 644 – 656 M).
- d. Ali bin Abi Thalib khalifah yang keempat (35 – 40 H = 656 – 661 M).¹⁰

Ciri masa ini adalah para khalifah betul-betul menurut teladan Nabi. Mereka dipilih melalui proses musyawarah, yang dalam istilah searang disebut demokratis. Setelah periode ini, pemerintahan Islam berbentuk kerajaan. Kekuasaan diwariskan secara turun temurun. Selain itu,

¹⁰ <http://pustakalatansa.blogspot.com/2011/08/sejarah-peradaban-islam-pada-masa.html> (21 april 2014 3:56pm)

seorang khalifah pada masa khalifah rasyidah, tidak pernah bertindak sendiri ketika Negara mengalami kesulitan. Mereka selalu bermusyawarah dengan pembesar-pembesar lain.¹¹

2. Tugas-tugas Al-Khulafau Ar-Rasyidun

Rasulullah memiliki dua tugas yang beliau tunaikan kepada umatnya:

1. Menyampaikan hukum risalah (kerasulan) dari Allah yang mana beliau telah dipilih untuk menunaikannya. Sehingga dengan itu beliau adalah pembuat syari'at dari Allah dan penyampai wahnyuNya.
2. Keberadaan beliau sebagai iman kaum muslimin yang mana mereka bersatu di bawah kepemimpinan beliau. Beliau mengarahkan mereka kepada kebaikan yang menjauhkan mereka pada kejelekan. Kepada beliau lah masalah-masalah mereka diputuskan sesuai dengan syariat yang diwahyukan kepada beliau. Kemudian beliau menerapkan keputusan-keputusan tersebut.

Tugas pertama telah berakhir dengan wafatnya beliau setelah pensyariatan yang Allah kehendaki. Setelah itu, seseorang telah memiliki hak untuk membangun diatas kaidah-kaidah syariat tersebut dan mengambil kesimpulan dari hokum-hukumnya. Ini berdasarkan firman Allah QS. Al-Hasyr: 7

¹¹ Badri Yatim, *Op., Cit.*, hlm42

..... وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا

“Apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah”.

Adapun tugas kedua, maka harus ada khalifah (kekalifahan). Karena kenabian telah berakhir dengan wafatnya beliau. Kaum muslimin berkumpul di Saqifah Bani Sa’idah untuk membahas kekhalfahan tersebut.¹²

Tugas Rasulullah meliputi dua hal yaitu tugas kenabian dan tugas kenegaraan. Tugas kenabian atau tugas kerasulan yaitu tugas sebagai penerima dan penyampai wahyu. Tugas kenegaraan adalah tugas sebagai kepala Negara, kepala pemerintah, dan pemimpin umat.

Khalifah hanya menggantikan tugas sebagai kepala Negara, kepala pemerintahan dan pemimpin umat. Tugas kenabian atau kerasulan tidak dapat digantikan karena tugas itu khusus untuk Nabi atau Rasul dan Nabi Muhammad adalah Rasul dan Nabi terakhir. Hal ini dinyatakan dalam firman Allah QS. Al-Ahzab: 40

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِّن رِّجَالِكُمْ وَلَٰكِن رَّسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٤٠﴾

¹²Ummu Faruq, *Tarikh Islam*, (Jogyakarta: Pustaka Al-Haura’), hlm 4-5

“Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu., tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Jadi tugas khalifah adalh menggantikan dan melanjutkan tugas Rasulullah dalam memimpin Negara.¹³

3. Proses Pengangkatan Al-khulafau Ar-Rasyidun

Berbicara mengenai Al-Khulafau Ar-Rasyidun, pastilah semua sudah memahami betapa sosok-sosok kholifahnya merupakan sahabat terpercaya dan terbaik Nabi. Namun demikian tetaplah kita perlu mengetahui model pengangkatan mereka sebagai khalifah yang didasarkan pada prinsip musyawarah meskipun dengan teknik atau cara yang berbeda. Teknik yang dimaksud adalah.

No.	Nama Khalifah	Teknik yang Digunakan
1.	Abu Bakar As-Siddiq	Pembaiatan dilakukan perorangan (Umar bin Khattab yang disetujui oleh semuanya)
2.	Umar bin Khattab	Penunjukkan sebelum ia wafat yang diawali dengan konsultasi dengan pemuka-pemuka masyarakat
3.	Usman bin Affan	Pemilihan dari formatur yang ditunjuk Umar yang terdiri dari Utsman bin Affan, ali bin abi Thalib, Talhah, Zubair ibn Awwam, Saad bin Abi Waqqas, Abdurrahman bin Auf
4.	Ali bin Abi Thalib	Sebagian besar penduduk Madinah

Lebih lanjut penjelasan proses pengangkatan khulafa al-Rasyidun sebagai berikut:

¹³ <http://islamdansejarah.blogspot.com/2012/05/pengertian-dan-tugas-khulafaur-rasyidin.html> (diakses pada tanggal 22 April 2014 6:39 Am)

a. Bersifat penunjukkan

Ini digunakan pada saat pemilihan khalifah Abu Bakar. Kronologis pemilihan khalifah Abu Bakar bukannya tanpa pro kontra. Banyak orang menganggap terutama bani Hasyim yang menganggap bahwa pemilihan Abu Bakar tersebut tidak sah karena beberapa alasan, (1) yang pantas menggantikan adalah dari pihak keluarga Nabi yaitu Ali, ini merupakan konsekuensi logis dari watak bangsa Arab atau *ashabiyah*, (2) belum sempurnanya pengurusan jenazah Nabi namun sekelompok orang sudah merebutkan tentang pengganti Nabi.

b. Bersifat akad atau perjanjian dari khalifah ke yang lain. Ini digunakan pada pemilihan khalifah Umar bin Khattab.

c. Adanya panitia pemilihan yang digunakan pada pemilihan khalifah Usman bin Affan.

Sedangkan cara proses pemilihan Ali dapat dipastikan dari salah satu dari ke-3 hal tersebut, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Ali, *"Urusan ini adalah bukan urusan kalian tetapi ini adalah urusan tokoh-tokoh ahli Syuura bersama pejuang Badr. Dan barang siapa saja yang disetujui oleh Ahli Syuura dan bekas pejuang Badr itulah dia yang berhak. Karena itu kami akan berkumpul dan memikirkan persoalan ini"*.

Dari proses pengangkatan diatas dapat dipahami bahwa ke-4 khalifah selalu mengedepankan *prinsip musyawarah* dalam mengambil

keputusan seperti yang dicontohkan oleh Nabi sehingga mereka pun layak mendapatkan *laqab* khulafa' al-Rasyidun.¹⁴

4. Al-Khulafau Ar-Rasyidun

a. Abu Bakar Ash Shiddiq (11-13H/ 632-634 M)

Abu bakar, nama lengkapnya ialah Abdullah bin Abi Quhafa At-Tamimi. Di zaman pra Islam bernama Abdul Ka'bah, kemudian di ganti menjadi Abdullah. Ia termasuk salah seorang sahabat yang utama. Dijuluki Abu Bakar karena dari pagi-pagi betul (orang yang paling awal) memeluk Islam. Gelar Ash-Shiddiq diperolehnya karena ia dengan segera membenarkan Nabi dalam berbagai peristiwa, terutama Isra' Mi'raj. Seringkali mendampingi Rasulullah di saat-saat penting atau jika berhalangan, Rasulullah memercayainya sebagai pengganti untuk menangani tugas-tugas keagamaan dan atau mengurus persoalan-persoalan actual di Madinah.

Abu Bakar memangku jabatan Khalifah selama dua tahun lebih sedikit, yang dihabisinya untuk mengatasi berbagai masalah dalam negeri yang muncul akibat wafatnya Nabi.¹⁵ Masa sesingkat itu habis untuk menyelesaikan persoalan dalam negeri terutama tantangan yang ditimbulkan oleh suku-suku bangsa Arab yang tidak mau tunduk lagi kepada pemerintah Madinah. Mereka menganggap, bahwa perjanjian yang dibuat oleh Nabi Muhammad,

¹⁴ Istianah Abu Bakar, *Sejarah Peradaban Islam*, (Malang: UIn-Malang Press, 2008), hlm 28-31

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Amzah), hlm 93-94

dengan sendirinya batal setelah Nabi wafat. Karena itu, mereka menentang Abu Bakar. Karena sikap keras kepala dan penentangan mereka yang dapat membahayakan agama dan pemerintahan, Abu Bakar menyelesaikan persoalan ini dengan apa yang disebut Perang Riddah (perang melawan kemurtadan). Khalid ibn Al-Walid adalah jendral yang paling banyak berjasa dalam Perang Riddah ini.

Kekuasaan yang dijalankan pada masa Khalifah Abu Bakar, sebagaimana pada masa Rasulullah, bersifat sentral, kekuasaan legislative, eksekutif, dan yudikatif terpusat di tangan khalifah. Selain menjalankan roda pemerintahan, khalifah juga melaksanakan hukum. Meskipun demikian, seperti juga Nabi Muhammad, Abu Bakar selalu mengajak sahabat-sahabat besarnya bermusyawarah.¹⁶

Abu Bakar Ash-Sidiq termasuk *as-Sabiqunal al-awalun*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika Ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam.

Abu bakar Ash-Sidiq selalu dicaci maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu

¹⁶ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 36

Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah hijrah, ia tetap saja mendampingi, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Abu Bakar sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh terhadap ajaran agamanya. Pada masa Abu Bakar menjadi khalifah, program yang terkenal adalah:

- 1) Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (Murtad).
- 2) Memerangi orang yang enggan membayar zakat.
- 3) Memerangi orang-orang yang mengaku Nabi (Nabi palsu).¹⁷

Ketika Abu Bakar sakit dan merasa ajalnya sudah dekat, ia bermusyawarah dengan para pemuka sahabat, kemudian, mengangkat Umar sebagai penggantinya dengan maksud untuk mencegah kemungkinan terjadinya perselisihan dan perpecahan dikalangan umat Islam. Kebijakan Abu Bakar tersebut ternyata diterima masyarakat yang segera secara beramai-ramai membaiah Umar.¹⁸

b. Umar bin Khattab

Umar bin Khattab nama lengkapnya adalah Umar bin Khaththab bin Nufail keturunan Abdul Uzza Al-Quraisy dari suku Adi, salah satu suku yang terpandang mulia. Umar di lahirkan di

¹⁷ Mustahdi dkk., *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013), hlm 154

¹⁸ Badri Yatim, *Op., Cit.*, hlm 36-37

Makkah empat tahun sebelum kelahiran Nabi. Ia adalah seorang yang berbudi luhur, fasih dan adil serta pemberani. Ia ikut memelihara ternak ayahnya dan berdagang hingga ke Syiria. Umar masuk Islam pada tahun kelima setelah kenabian, dan menjadi salah satu sahabat terdekat Nabi serta dijadikan rujukan oleh Nabi mengenai hal-hal yang penting. Ia dapat memecahkan masalah yang rumit tentang siapa yang berhak menggantikan Rasulullah dalam memimpin umat setelah wafatnya Rasulullah.

Umar bin al-Khattab menyebut dirinya "*Khalifah Khalifati Rasulillah*" (pengganti dari pengganti Rasulullah). Ia juga mendapat gelar *Amir Mukminin* (komandan orang-orang beriman). Khalifah Umar berhasil membuat dasar-dasar bagi suatu pemerintahan yang handal untuk melayani tuntutan masyarakat baru yang terus berkembang. Umar mendirikan beberapa dewan, membangun baitul mal, mencetak mata uang, membentuk kesatuan tentara untuk melindungi daerah tanpa batas, mengatur gaji, mengangkat para hakim dan menyelenggarakan "hisbah".

Khalifah Umar juga meletakkan prinsip-prinsip demokratis dalam pemerintahannya dengan membangun jaringan pemerintahan sipil yang sempurna. Khalifah Umar dikenal bukan saja pandai menciptakan peraturan-peraturan baru, ia juga memperbaiki dan mengkaji ulang terhadap kebijaksanaan yang

telah ada jika itu diperlukan demi tercapainya kemaslahatan umat Islam.¹⁹

Umar memerintah selama sepuluh tahun (13-23 H/ 634-644 M). masa jabatannya berakhir dengan kematian. Dia dibunuh oleh seorang budak dari Persia bernama Abu Lu'luah. Untuk menetapkan penggantinya Umar tidak menempuh jalan yang dilakukan Abu Bakar. Dia menunjuk enam orang sahabat dan memintah kepada mereka untuk memilih menjadi Khalifah. Enam orang tersebut adalah Usman, Ali, Thalhah, Zubair, Sa'ad ibn Abi Waqqas dan Abdurrahman ibn 'Auf. Setelah Umar wafat, tim ini bermusyawarah dan berhasil menunjuk Usman sebagai Khalifah melalui persaingan yang agak ketat dengan Ali bin Abi Thalib.²⁰

c. Usman bin Affan

Nama lengkapnya adalah Utsman bin Affan bin Abil Ash bin Umayyah dari suku Quraisy. Dilahirkan diwaktu Rasulullah berusia lima tahun dan masuk Islam atas seruan abu Bakar As-Siddiq.

Sebelum agama Islam datang dan sesudahnya juga, beliau terhitung saudagar besar dan kaya dan sangat pemurah dan menafkahkan kekayaannya untuk kepentingan agama Islam.

Diwaktu Rasulullah mengerahkan "Djaisjul 'Usrah" (balatentara yang dikerahkan dalam waktu kesukaran, yakni pada

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Op., Cit.*, hlm 98-103

²⁰ Badri Yatim, *Op., Cit.*, hlm 38

peperangan Tabuk) Usman mendermakan 950 ekor Unta, 59 ekor Kuda, dan seribu dinar untuk keperluan lascar. Pada peristiwa sebelum-sebelum itu pun Usman banyak sekali mendermakan hartanya dengan tidak ditahan-tahannya, untuk kemenangan Islam.

Beliau termasuk sahabat yang telah diberi kabar gembira oleh Rasulullah akan masuk surga. Ada diriwayatkan oleh Rasulullah pernah bersabda: *“Tiap-tiap Nabi mempunyai teman, temanku di surga ialah Usman”*.

Oleh karena itu pertalian beliau sangatlah akrab dengan Rasulullah maka Rasulullah mengawinkannya dengan putrinya yang bernama Ruqaiyah. Setelah Ruqaiyah meninggal diwaktu peperangan Badr, maka Nabi mengawinkannya dengan putrinya yang kedua, yaitu Ummu Kulsum. Oleh karena itu Usman terkenal dengan nama julukan *“Dzunnurain”* (yang mempunyai dua cahaya). Ummu Kulsum meninggal dunia pula pada tahun 9H. setelah itu Rasulullah berkata pada Usman *“Andaikan ada Putri kami yang ketiga tentu kami akan kawinkan pula dengan engkau”*.²¹

Utsman bin Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kg emas pada

²¹ Prof. Dr. A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: PT. Djajamurni, 1970), hlm 190

waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. Usman memberi bantuan untuk memperluas masjid Madinah dan membeli tanah disekitarnya. Ia mendermakan 1000 ekor unta dan 7 ekor kuda, ditambah 1000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tambuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Utsman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita dimusim kering.²²

Pemerintahan Usman berlangsung selama 12 tahun. Pada paroh terakhir masa kekhalifahannya, muncul perasaan tidak puas dan kecewa dikalangan umat Islam terhadapnya. Kepemimpinan Usman memang sangat berbeda dengan kepemimpinan Umar. Mungkin ini karena umurnya yang lanjut (diangkat dalam usia 70 tahun) dan sifatnya yang lemah lembut. Akhirnya, pada tahun 35 H/ 655 M, Usman dibunuh oleh kaum pemberontak yang terdiri dari orang-orang yang kecewa itu.

Salah satu factor yang menyebabkan banyak rakyat kecewa terhadap kepemimpinan Usman adalah kebijaksanaannya mengangkat keluarga dalam kedudukan tinggi. Yang terpenting diantaranya adalah Marwan ibn Hakam. Dialah yang pada dasarnya menjalankan pemerinatahan, sedangkan Usman hanya menyandang

²² Mustahdi dkk., *Op., Cit.*, hlm 156

sebagai Khalifah. Setelah banyak anggota keluarganya yang duduk jabatan-jabatan penting.

Meskipun demikian, tidak berarti bahwa pada masanya tidak ada kegiatan-kegiatan yang penting. Usman berjasa membangun bendungan untuk menjaga arus banjir yang besar dan mengatur pembagian air ke kota-kota. Dia juga membangun jalan-jalan, jembatan-jembatan, masjid-masjids dan memperluas masjid Nabi di Madinah.²³

d. Ali bin Abi Thalib

Ali bin Abi Thalib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Thalib. Beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah.

Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu Thalib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad karena beliau tidak punya anak laki-laki. Nabi bersama istrinya Khadijah mengasuh Ali dan mengangkat sebagai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa Abi Thalib yang telah mengasuh Nabi sejak beliau kecil hingga dewasa.²⁴

Ali adalah seorang yang memiliki banyak kelebihan, selain itu ia adalah pemegang kekuasaan. Pribadinya penuh vitalitas dan energik, perumus kebijakan dengan wawasan yang jauh kedepan.

²³ Badri Yatim, *Op., Cit.*, hlm38-39

²⁴ Mustahdi dkk., *Op., Cit.*, hlm 157

Ia adalah pahlawan yang gagah dan berani, penasihat dan bijaksana, penasihat hukum yang ulung, dan pemegang teguh tradisi, seorang sahabat sejati dan seorang lawan yang dermawan. Ia telah bekerja keras sampai akhir hayatnya dan merupakan orang kedua yang berpengaruh setelah Nabi Muhammad.

Tugas pertama yang dilakukan khalifah Ali ialah menghidupkan cita-cita Abu Bakar dan Umar, menarik kembali semua tanah dan hibah yang telah dibagikan Usman kepada kaum kerabatnya ke dalam kepemilikan Negara. Ali juga segera menurunkan semua gubernur yang tidak disenangi rakyat.²⁵

Tidak lama setelah itu Ali ibn Abi Thalib menghadapi pemberontakan Thalha, Zubair, dan Aisyah. Alasan mereka, Ali tidak mau menghukum para pembunuh Usman dan mereka menuntut bela terhadap darah Usman yang telah ditumpahkan secara zalim. Ali mengirim surat kepada Thalha dan Zubair agar keduanya mau berunding untuk menyelesaikan perkara itu secara damai. Namun, ajakan tersebut ditolak. Akhirnya pertempuran dahsyat pun berkibar. Perang ini dikenal dengan “Perang Jamal (unta)” karena Aisyah dalam pertempuran ini menggunakan unta.

Pada tanggal 20 Ramadhan 40H (660M), Ali terbunuh oleh salah seorang anggota Khawarij. Kedudukan Ali sebagai khalifah kemudian dijabat oleh anaknya Hasan selama beberapa bulan.

²⁵ Samsul Munir Amin, *Op., Cit.*, hlm 109-110

Namun karena Hasan ternyata lemah sementara Muawiyah semakin kuat, maka Hasan membuat perjanjian damai. Perjanjian ini dapat mempersatukan umat Islam kembali dalam satu kepemimpinan politik, di bawah Mu'awiyah ibn Abi Sufyan.²⁶

5. Ekspansi Wilayah

Sepeninggalan Nabi para penggantinya pun tetap berupaya untuk menjalankan dakwah Islam dengan jalan melakukan ekspansi atau perluasan wilayah. Adapun ekspansi yang para khalifah adalah sebagai berikut:

a. Khalifah Abu Bakar

Khalifah Abu Bakar mengirim 11 panglima untuk menstabilkan politik. Adapun 11 khalifah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Tugas
1	Khalid ibn Walid	Memerangi Tulaihah ibn Khuwalid yang mengaku Nabi Palsu dan pemberontakan di Battah Arab Selatan yang dipimpin Malik bin Nuwairah.
2	Ikrimah bin Abu Jahal	Memerangi Musailamah al-Kadzab mengaku sebagai Nabi dari Bani Hanifah yang terletak di pesisir timur Arab.
3	Syurahbil bin Hasan	Membantu Ikrimah
4	Muhajir bin Umayyah	Menundukkan pengikut Aswad al-Insan orang yang pertama kali mengaku Nabi di daerah Yaman dan memadamkan pemberontakan di daerah Hadramaut yang dipimpin Kais bin Maksyuh

²⁶ Badri Yatim, *Op., Cit.*, hlm 39-40

5	Huzaifah bin Muhsin al-Galfani	Mengamankan daerah Daba karena pemimpinnya mengaku sebagai Nabi
6	Arfajah bin Harsamah	Mengembalikan stabilitas daerah oman dan muhrah
7	Suwaid bin Muqarin	Mengamankan daerah Tihamah yang terletak sepanjang laut merah.
8	Al Alla' bin Hadrami	Memadamkan pemberontakan kaum Riddan di daerah Bahrein
9	Amr bin As	Memadamkan pemberontakan suku Kuda'ah dan Wadi'ah
10	Khaid bin Sa'id	Memadamkan pemberontakan suku-suku besar dekat perbatasan suku Suriah dan Irak
11	Maan bin Hajiz	Memadamkan kaum Riddah dari suku Salim dan Hawazin di daerah Thaif

Setelah ke-11 panglima di atas mampu menstabilkan politik dalam negeri maka khalifah Abu Bakar memfokuskan ekspansi ke luar yaitu Persia dan Romawi Timur.

b. Khalifah Umar bin Khattab

Ekspansi masa ini berlangsung sekitar 10 tahun dengan hasil yang gemilang baik dikarenakan panglima maupun kebijakan khalifah. Adapun panglima yang diutus untuk ekspansi ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Tugas
1	Abu Ubaidah bin Jarrah pengganti Khalid bin Walid	Melumpuhkan kekuatan Romawi di Suriah dan Palestina dan Yerusalem dengan hasil yang gemilang dimana Patriach Sophorius menyerahkan Yerusalem ke Umar
2	Yazid bin abi Sufyan	Menaklukkan daerah sekitar Palestina seperti Gaza, Askalon Caesara
3	Khalid bin Walid	Menaklukkan Mesir yang beribukotakan Iskandariah
4	Muawiyah bin Abi Sufyan	Menguasai Latkia dan Sidon
5	Sa'ad bin Abi	Memadamkan perlawanan pasukan

	Waqqas	Persia yang dipimpin penglima Rustam yang kemudian dikenal dengan perang Qadisiah Sa'ad berhasil menaklukkan Babilon, Ctesiphon ibu kota Persia
--	--------	---

Ekspansi masa khalifah Umar keseluruhan di fokuskan keluar hal ini dikarenakan kestabilan politik dalam negeri tidak terdapat gangguan sehingga sangatlah wajar jika ekspansi masa ini merupakan yang paling gemilang.

c. Khalifah Usman bin Affan

Ekspansi masa ini lebih banyak bersifat merebut kembali wilayah yang sudah ditaklukkan paku Islam sebelumnya. Perebutan kembali kota Iskandariah yang dulu ditaklukkan Khalid bin Walid di bawah kepemimpinan Amr bin Ash adalah bukti adanya bentuk ekspansi masa khalifah Usman. Namun demikian masa Usman wilayah Tripoli di Barat sampai seluruh Asia Tengah di Timur, Yaman, Azerbaijan, Turkistan dapat dikuasai.

d. Khalifah Ali bin Abi Thalib

Masa ini tidak terjadi ekspansi, khalifah Ali lebih banyak disibukkan oleh perpecahan di kalangan umat Islam sejak terbunuhnya Usman. *Waqiah al Jamal* atau perang Unta dari peristiwa *Tahkim* merupakan bukti adanya kejadian dalam negeri yang harus diselesaikan.²⁷

²⁷ Istianah Abu Bakar, *Op., Cit.*, hlm 34-38

6. Gaya Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin

Gaya kepemimpinan empat sahabat Rasulullah saw. Memiliki ciri yang berbeda dan menjadi karakter masing-masing yang saling melengkapi. Keempat sahabat utama tersebut disebut khulafaur rasyidin yang menggantikan kepemimpinan Nabi Muhammad setelah beliau wafat.

Khalifah Abu Bakar As-Sidiq mempunyai sifat jujur dan lembut, tetapi sangat tegas. Apabila keadaan suatu negeri terjadi kekacauan, maka pemimpin yang memiliki sifat dan sikap seperti khalifah Abu Bakar As-Sidiq sangat dibutuhkan. Kejujuran beliau dapat menjernihkan pemikiran musuh-musuh, kelembutan beliau dapat menyadarkan orang-orang yang terpengaruh untuk melakukan perlawanan. Ketegasan khalifah Abu Bakar As-Sidiq sangat berperan dalam meredam orang-orang yang membuat kekacauan dan pemberontakan.

Ketika suasana Negara menjadi aman, tipe kepemimpinan seperti khalifah Umar bin Khattab, sangat dibutuhkan. Karakter khalifah Umar bin Khattab yang tegas, cerdas dan mengutamakan kepentingan rakyat, sangat mendukung adanya pembangunan disegala bidang. Ketegasan khalifah Umar bin Khattab sangat menunjang pelaksanaan program pemerintah. Kecerdasan beliau sangat diperlukan untuk meletakkan dasar-dasar system pemerintahan yang Islami.

Khalifah Usman bin Affan adalah pemimpin yang berkarakter sejuk. Beliau sangat saleh, dermawan, sabar. Sifat ini sangat berperan dalam Negara yang dalam keadaan benar-benar telah aman. Dengan kesalehannya maka beliau memungkinkan terciptanya kesejahteraan rakyat. Kesabaran beliau sangat mendukung untuk menciptakan situasi peribadatan yang khusuk sehingga kesehatan jasmani dan rohani dapat tercapai.

Khalifah Ali bin Abi Thalib memiliki karakter cerdas, teguh mempertahankan kebenaran, dan rela berkorban. Keadaan Negara yang goyah sebagaimana yang terjadi pada masa peralihan kekuasaan dari khalifah Usman bin Affan kepada khalifah Ali bin Abi Thalib, menimbulkan perselisihan yang sangat tajam sehingga menimbulkan kekacauan politik. Keadaan Negara yang demikian ini sangat dibutuhkan seorang pimpinan yang tegas dan sangat menghormati kebenaran. Karakter demikian dimiliki oleh khalifah Ali bin Abi Thalib sebagaimana ketegasan yang dimiliki oleh khalifah Umar bin Khattab.²⁸

C. Strategi Crossword Puzzle

1. Pengertian Strategi Crossword Puzzle

Dalam dunia pendidikan, menurut J.R. David strategi diartikan sebagai: *"a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal"*. Dengan demikian strategi pembelajaran

²⁸ Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 7*, (Sragen: Akik Pustaka, 2008), hlm 28

dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁹

Crossword Puzzle adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.³⁰ *Crossword Puzzle* ini merupakan susunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang dapat mengundang minat dan partisipasi peserta didik. Teka-teki silang ini bisa diisi secara perorangan atau kelompok.³¹

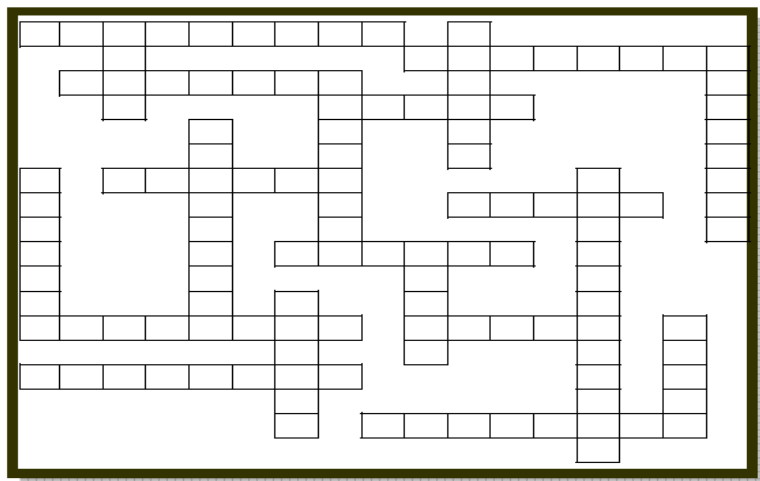
Crossword puzzle merupakan suatu *game* dengan *template* berbentuk segi empat yang terdiri dari kumpulan kotak-kota berwarna hitam putih serta dilengkapi dua lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang membentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak yang membentuk satu kolom dan beberapa baris). Untuk menyelesaikan permainan ini, keseluruhan kotak yang berwarna putih harus terisi dengan kata-kata yang tersedia dalam kumpulan kata yang ada.

²⁹ Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm 204

³⁰ <http://emanpgsdchelsea.blogspot.com/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzel.html> (diakses pada tanggal 1 april 2014 8:13)

³¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: NusaMedia, 2006), hlm 256

Secara spesifik *crossword puzzle* merupakan suatu *game* yang memungkinkan user memasukkan kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh. Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah kotak dengan jumlah karakter pada kata dan pengisian kata-kata ke dalam kotak pada *crossword puzzle* secara berkesinambungan. dibawah ini terdapat contoh gambar *crossword Puzzle*.



Gambar 2.1 Template Crossword puzzle³²

Crossword Puzzle dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi

³² Husein, Muhammad, *Implementasi Cooperative Learning melalui Strategi Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII MTS Yaspuri di Malang*, tahun ajaran 2009/2010, *Skripsi* (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2010), hlm 36-37

belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.³³

2. Langkah-Langkah Staretki Crossword Puzzle

- a. Langkah pertama adalah dengan menjelaskan beberapa istilah atau nama-nama penting yang terkait mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Susunlah sebuah teka-teki silang sederhana, dengan menyertakan sebanyak mungkin unsur pelajaran.
- c. Susunlah kata-kata pemandu pengisian teka-teki silang.
- d. Bagikan teka-teki itu kepada siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok.
- e. Tetapkan batas waktunya. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.³⁴

Selain *Crossword Puzzle* (teka-teki silang), terdapat permainan *puzzle* yang lain, yaitu mengisi lembaran berupa teka-teki berdasarkan topik-topik tertentu dengan menandai jawaban yang benar misalnya mengenai nama surat, nomor, atau berbentuk pertanyaan yang harus diisi dalam kotak-kotak kosong. Dan untuk mengisinya menggunakan stabilo untuk menandai jawaban yang benar.³⁵

³³ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 71

³⁴ Melvin L. Silberman, *Op., Cit.*, hlm 256-257

³⁵ Nunu A. Hamijaya dan Nunung K. Rukmana, *Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Jembar, 2007), hlm 112

3. Kelebihan Dan Kelemahan Strategi Crossword Puzzle

Kelebihan strategi *crossword puzzle* dalam proses pembelajaran diantaranya, yaitu:

- 1) Melalui strategi *crossword puzzle* siswa sedikit banyak telah memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap siswa. Karena strategi ini dapat memacu diri siswa untuk lebih menggali konsep-konsep materi yang diajarkan sehingga menghasilkan rasa keingintahuan dan percaya diri yang tinggi.
- 2) Melalui penerapan strategi *Crossword puzzle* ini siswa belajar untuk lebih menggali potensi yang ada pada dirinya dan dapat lebih menghargai talenta yang telah dianugerahkan Tuhan kepadanya. Selain itu siswa juga belajar untuk menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- 3) Strategi ini sangat efektif karena mampu meningkatkan Keaktifan dan kreatifitas siswa dalam bentuk interaksi baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Bahkan interaksi ini lebih didominasi oleh interaksi antara siswa dengan siswa sedangkan guru hanya bersifat sebagai moderator saja.
- 4) Secara keseluruhan strategi ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan minat dan motivasi pada siswa.
- 5) Sifat kompetitif yang ada dalam permainan *Crossword puzzle* dapat mendorong pesereta didik berlomba-lomba untuk maju.

Selain berbagai kelebihan, ada juga beberapa kelemahan strategi *Crossword Puzzle* dalam proses pembelajaran diantaranya, yaitu:

- 1) Sedikitnya waktu pembelajaran yang tersedia sedangkan materi yang harus diajarkan sangat banyak.
- 2) Penerapan strategi *Crossword Puzzle* dalam ruang kelas juga memungkinkan terjadinya diskusi hangat dalam kelas. Adakalanya siswa berteriak atau bertepuk tangan untuk mengungkapkan kegembiraannya ketika mereka mampu memecahkan suatu masalah. Hal ini juga dapat mengganggu konsentrasi guru dan siswa yang berada di kelas lain.
- 3) Banyak mengandung unsur spekulasi, peserta yang lebih dahulu selesai (berhasil) dalam permainan *Crossword Puzzle* belum dapat dijadikan ukuran bahwa dia seorang siswa lebih pandai dari lainnya.
- 4) Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui permainan *Crossword Puzzle* dan Jumlah peserta didik yang relative besar sulit melibatkan seluruhnya.
- 5) Adanya keengganan dari para guru untuk mengubah paradigma lama dalam pendidikan.³⁶

³⁶ http://eprints.walisongo.ac.id/921/3/083911051_Bab2.pdf (diakses pada tanggal 11 April 2014 6:20 am)

4. Faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle

Menurut M. Ghanoe dalam bukunya “Asah otak anada dengan permainan teka-teki” berpendapat bahwa teka-teki itu bermanfaat dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Masalah daya ingat: ketika teka-teki disodorkan, anak akan mengisi semua pengalaman-pengalamannya hingga waktu itu. Selanjutnya ia akan memilih-milih semua pengalamannya yang sesuai untuk menjaab teka-teki yang ada. Dengan demikian, manfaat teka-teki sebagai pengasah daya ingat telah diperoleh oleh anak.
- b. Belajar klasifikasi: hanya jenis teka-teki yang meminta jawaban terkait golongan yang diminta, semisal: nama buah, binatang, alat transportasi dsb,. Ketika anak disodori teka-teki tersebut maka anak juga mendapatkan kesempatan untuk berkompetisi pengetahuan dengan lawan mainnya.
- c. Mengembangkan kemampuan: analisa hamper semua jenis teka-teki memilikinya. Ketika sebuah teka-teki disodorkan, anak akan mengulas kembali seluruh pengalamannya dan menganalisis pengalaman-pengalaman tesebut, jawaban mana yang cocok untuk menjawab dan berargumentasi terhadap jawaban yang dipilihnya.
- d. Menghibur: ketika anak diberi teka-teki untuk dijawab, secara tidak langsung ia akan melupakan ingatan-ingatan tertentu. Jika anak

sedang cemas, maka kecemasan itu akan berganti dengan kesibukannya dalam mencari jawaban dari teka-teki yang ada.

Merangsang kreativitas: secara tidak langsung anak juga akan dibantu teka-teki untuk menyalurkan potensi-potensi kreativitas yang dimilikinya. Didalam mempertahankan jawaban misalnya, anak akan belajar berargumentasi, memilih bahasa yang muda dipahami orang lain serta mencari cara-cara alternative untuk menjawab. Tidak jarang ketika mencari jawaban soal, seorang anak menemukan pertanyaan-pertanyaan baru yang belum didapatkan sebelumnya.³⁷

³⁷ Luluk Nur Aini, *Implementasi Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqig di MTs Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Surabaya*, 2011, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya, hlm 19-21

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dengan peneliti. Dilihat dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.¹

Dalam melaksanakan PTK harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengetahui benruk peningkatan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang.

Daur ulang aktivitas dalam penelitian tindakan diawali dengan merencanakan tindakan (Planning), melaksanakan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), dan melakukan refleksi (reflection), dan seterusnya hingga sampai pada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).²

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 2

² *Ibid.*, hlm 6

B. Kehadiran Peneliti

Karena desain penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan jenis kolaboratif, sehingga kehadiran penelitian di lapangan untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan obyek penelitian. Selama penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai *observer*, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, melaksanakan, pengumpulan data, penganalisis data dan akhirnya pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Wahid Hasyim Malang, tepatnya di kelas VII C. Adapun pemilihan SMP Wahid Hasyim Malang sebagai obyek penelitian adalah karena SMP Wahid Hasyim tersebut merupakan SMP yang ada di kota Malang dan memiliki lokasi yang strategis, sehingga mudah dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan waktu pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan jam pelajaran PAI di kelas VII C yang menjadi obyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII C di SMP Wahid Hasyim Malang, di mana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam

kegiatan yang dilakukan. Sumber data yang diperoleh dari para siswa tersebut meliputi:

1. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI berlangsung.
2. Skor tes formatif siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan pada setiap akhir siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Hal ini dapat sebagai pengantar dan pendekatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam hal ini sebagai tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau gejala yang ada di lapangan.

Peneliti memperoleh gambaran tentang suasana dalam kelas yang menggambarkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2000), hlm 220

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Wawancara yang digunakan disini adalah wawancara bebas terpimpin yang biasa disebut dengan *interview terkontrol (Controlled Interview)*. Metode ini hanya menyediakan poin-poin persoalan pokok saja. Teknik pertanyaan dan bagaimana cara bertanya diserahkan pada interviewer (pewawancara) sehingga wawancara berjalan lebih luwes. Wawancara dilakukan untuk menggali data dan sumber primer yang dibutuhkan terkait dengan tujuan penelitian.⁵

Peneliti mewawancarai pengajar bidang studi PAI di SMP Wahid Hasyim Malang terkait dengan proses belajar-mengajar mata pelajaran PAI, peserta didik dan orang-orang yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger,

⁴ *Ibid.*, hlm 186

⁵ Rachiati Wiriadmadja, *Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosdah Karya, 2007), hlm 117

agenda dan sebagainya.⁶ Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SMP Wahid Hasyim Malang, stuktur organisasi, jumlah guru, absensi kelas untuk mengetahui data siswa kelas VII yang mengikuti bidang studi PAI, serta data-data yang terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian. Setelah data terkumpul maka untuk melakukan analisisnya digunakan: analisis deskriptif , maksudnya peneliti berusaha menggali kembali data-data yang didapat dalam penelitian dengan memproses, mengorganisasikan danmengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷

Sebagai acuan analisis data yang bersumber dari Miles dan Hubberman, teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan pokok yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁷ Lexi J. Moleong.. , *op,cit*, hlm 103

bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Paparan Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam pandangan kami, hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetapi terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, namun dengan meminjam istilah

klasik dari Glaser dan Strauss (1967) kemudian meningkatkan lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan dilengkapi. Pada tahap penyaringan data inilah pengecekan keabsahan data dilakukan. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 (tiga) cara dalam mengecek keabsahan data yakni: 1) ketekunan pengamatan, yang dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian, 2) Triangulasi data, dalam hal ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan pengecekan kembali data tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan, 3) Diskusi secara intensif dengan guru bidang study PAI, teman sejawat dan pembimbingan baik dari awal sampai akhir pengumpulan data.⁹

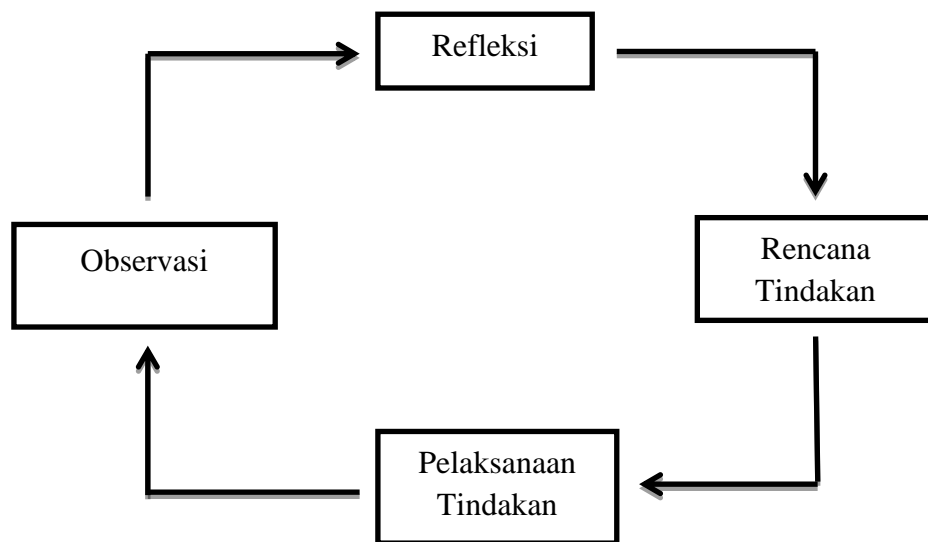
H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemis dan Taggart, berupa siklus spiral, yang meliputi perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (Action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation),

⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm 16-19

⁹ Lexi J. Moleong, *op.cit.* hlm 177

dan melakukan refleksi (Reflection), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).¹⁰



Gambar 3.1 Siklus PTK

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap menyusun rancangan tindakan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.¹¹

Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs SMP Wahid Hasyim Malang. Dalam perencanaan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi belajar ini dapat dilakukan dengan individu dan dibuat kelompok.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.*, hlm 16

¹¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakannya yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan cara penyampaian materi dengan baik kepada siswa dikelas yang diteliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat memonitoring pengamatan haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian.

4. Refleksi

Refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan cara kolaborasi yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian.¹²

¹² Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 71-

berdasarkan hasil refleksi, peneliti atau penulis mencoba untuk mengatasi kekurangan tau kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Hal ini jika ditemukan cara atau strateginya maka diperlukan rencana untuk melaksanakan tindakan atau siklus berikutnya. Siklus ini merupakan perbaikan sari siklus sebelumnya, tahapan dari setiap siklus perlu disusun rencana yang matang dengan memerhatikan refleksi dari siklus sebelumnya.¹³

¹³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 133

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	: SMP Wahid Hasyim Malang
Status	: Terakreditasi “A”
Alamat Sekolah	: Jl. Mayjen Haryono No. 165 Malang
Nomor Telepon	: 0341551751
Email	: smpwhmlg@yahoo.co.id
Website	: http://smpwh-mlg.sch.id
Kabupaten	: Malang
Propinsi	: Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 1966

2. Sejarah Singkat SMP Wahid Hasyim Malang

Dimulai dari inisiatif mubaligh dan tokoh-tokoh masyarakat Dinoyo yang mempunyai tekad dan jiwa ikhlas untuk berjuang demi menegakkan agama Islam dan untuk menghilangkan faham masyarakat yang bathil tentang kesucian agama Islam.

Para mubaligh bersama-sama tokoh-tokoh agama Islam berjuang tidak hanya sampai disitu saja, bahkan pandangan mereka jauh lebih kedepan, yaitu menyiarkan agama Islam kepada anak-anak, baik yang sudah muslim maupun non muslim.

Sehubungan dengan ini maka timbullah inisiatif para mubaligh dan tokoh-tokoh masyarakat Dinoyo untuk mendirikan SMP Islam, mengingat ditempat tersebut belum ada sekolah lanjut yang bercorak Islam.

Untuk merealisasikan inisiatif para mubaligh dan tokoh-tokoh masyarakat tersebut, maka tepat pada tanggal 1 Oktober 1966 didirikan sekolah lanjutan tingkat pertama yang bernama “SMP NU Wahid Hasyim”, yang dipelopori oleh tokoh-tokoh yang antara lain:

- 1) Hambali SU (yang pada saat itu masih menjabat sebagai guru agama di MINU).
- 2) Abdul Munif (yang pada saat itu menjabat sebagai mahasiswa tugas belajar).
- 3) Moh. Zainal Affandi (pada saat itu menjabat sebagai Kepala Sekolah MINU).
- 4) Dan lain-lain.

Yang pertama kali menjabat sebagai Kepala Sekolah pada SMP NU Wahid Hasyim adalah Nur Wasil Asasi (1 Oktober 1966 s/d 1 April 1967). Dikarenakan Nur Wasil Asasi pindah tempat tinggal dan sibuk dengan tugas belajarnya, maka jabatan Kepala Sekolah digantikan kepada Abdul Munif (7 April 1967 s/d 17 November 1968). Pada periode tersebut Abdul Munif tidak dapat melanjutkan tugasnya sebagai Kepala Sekolah, karena beliau mendapatkan tugas belajar ke Madinah, sehingga jabatan kepala sekolah digantikan kepada Hambali

SU (November 1968 s/d 30 September 2003). Mulai 1 Oktober 2003 jabatan Kepala sekolah digantikan kepada Dra. Sri Pujiastuti. Dikarenakan H. Hambali Sholehuddin menggantikan jabatan Ketua Yayasan Taman Pendidikan al-Islam Wahid Hasyim H. Firmansyah Barack yang meninggal dunia. Dalam mengemban amanah tersebut, para pendidik melaksanakan tugasnya dengan penuh kedisiplinan dan rasa tanggung jawab serta ikhlas berjuang demi membela agama Islam, bangsa, nusa dan Negara Indonesia. Sehingga mulai tahun 1969 SMP Wahid Hasyim sudah berhak mengadakan ujian Negara dan dapat mencapai hasil nilai yang cukup baik. Pada tahun 1971 Depdikbud memberi hak kepada SMP Wahid Hasyim untuk mengadakan ujian sendiri dan ijazah diakui sama dengan negeri.

SMP Wahid Hasyim bernaung dibawah Yayasan Taman Pendidikan Islam Wahid Hasyim dengan Akte Notaris Nomor : 04 Malang, yang telah memiliki lembaga pendidikan antara lain:

1. TK (Taman Kanak-kanak) Wahid Hayim.
2. SDI (Sekolah Dasar Islam) Wahid Hasyim.
3. SMP (Sekolah Menengah Pertama) Wahid Hasyim.
4. SMA (Sekolah Menengah Atas) Wahid Hasyim.

Semua langsung dibawah pengawasan lembaga Ma'arif NU Jakarta. Status sekolah SMP Wahid Hasyim memiliki status awal "Berbantuan" dari Lembaga Pendidikan Ma'arif Pusat Jakarta Nomor:

48/mrf/sk/II/63. Hingga sekarang ini sudah berstatus “Terakreditasi A”.

3. Visi dan Misi SMP Wahid Hasyim Malang

a) Visi Sekolah

“Berprestasi, Berbudaya dan Ber-IPTEK Berlandaskan Iman dan Taqwa”

b) Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan SDM secara professional.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana secara memadai.
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual/ PAIKEM secara optimal.
- 4) Meningkatkan pengalaman ajaran agama Islam, budaya baik bangsa sehingga berperilaku akhlaqul karimah di setiap lingkup kegiatan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan manajemen berbasis sekolah dengan mengoptimalkan keterlibatan PSM.
- 6) Meningkatkan penguasaan TIK secara memadai bagi warga sekolah sesuai dengan tuntutan zaman.
- 7) Meningkatkan layanan bimbingan dan pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik sehingga dapat berkembang secara optimal.

4. Motto SMP Wahid Hasyim Malang

- 1) Taat pada ajaran Allah dan RasulNya.
- 2) Berbakti kepada kedua orang tua dan guru.
- 3) Berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- 4) Berguna bagi bangsa, Negara dan agama.

5. Struktur Organisasi SMP Wahid Hasyim Malang

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan yang terdapat pada sebuah organisasi, baik itu organisasi sekolah maupun lainnya. Adapun struktur organisasi yang terdapat di SMP Wahid Hasyim adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

6. Data Siswa SMP Wahid Hasyim Malang

Jumlah siswa MTS Yaspuri dari tahun ke tahun mengalami kenaikan terus sebagai berikut:

Table 4.1
Data Semua siswa SMP Wahid Hasyim

No.	Siswa Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	148
2	Kelas VIII	121
3	Kelas IX	95
Jumlah		364

7. Data Pegawai SMP Wahid Hasyim Malang

Jumlah guru di SMP Wahid Hasyim 25 orang. Sedangkan jumlah karyawan di SMP Wahid Hasyim 7 Orang. Adapun nama guru

dan karyawan beserta jabatannya adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran.

8. Data Sarana dan Prasarana SMP Wahidn Hasyim Malang

Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung yang dipergunakan dan menunjang proses pendidikan adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Sarana dan Prasarana SMP Wahid Hasyim¹

1) Ruang laboratorium IPA	Ada, layak
2) Ruang laboratorium computer	Ada, layak
3) Ruang laboratorium bahasa	Ada, layak
4) Ruang perpustakaan	Ada, layak
5) Ruang keterampilan tata boga	Ada, layak
6) Ruang kelas/belajar	Ada, layak
7) Ruang guru	Ada, layak
8) Ruang audio visual	Ada, layak
9) Masjid/tempat praktik ibadah	Ada, layak
10) Air bersih	PDAM
11) Akses internet	Jardiknas/ Telkom
12) Dll	

9. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMP Wahid Hasyim Malang

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan terhadap proses pembelajaran PAI dapat diketahui:

¹ Sumber: Administrasi SMP Wahid Hasyim Malang 2014, observasi tanggal 30 April 2014

- a. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah.
- b. Media yang digunakan masih menggunakan media papan tulis, dan Buku Paket.
- c. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran.
- d. Motivasi siswa dalam belajar masih cukup rendah, mereka lebih banyak diam dan kurang menanggapi ketika guru bertanya.²

B. Paparan Data Sebelum Tindakan

1. Deskripsi Siswa Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII C di SMP Wahid Hasyim Malang. Adapun jumlah siswa kelas VII C yang diambil dokumen sekolah adalah sebagai berikut:

Table 4.3
Data siswa kelas VII C

No.	Keterangan	Jumlah
1	Putra	19
2	Putri	15
Jumlah		34

Pelajaran PAI diberikan satu kali pertemuan dalam satu minggu yaitu pada hari rabu pada jam ke 1 dan 2 yaitu pada pukul 07.00-08.10 WIB tetapi untuk tanggal 23 samapai 30 April pelajaran PAI diganti

² Observasi pada tanggal 27 April 2014

pada jam 12.30- 13.40 WIB. Dan pengajar PAI adalah Bu Pameswari S.Ag.

2. Observasi Awal

Pada hari senin, 21 April 2014 peneliti melakukan observasi di SMP Wahid Hasyim Malang untuk mengamati proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Di lokasi penelitian, peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada hari itu yang ditemui adalah bapak Sahlan selaku wakil kurikulum sekolah yang memberikan izin untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengajar tentang model pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika pelajaran PAI berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tersebut guru masih menggunakan pembelajaran yang masih konvensional. Peneliti bertanya tentang bagaimana hasil pembelajaran PAI selama ini di SMP Wahid Hasyim Malang:

“Hasil pembelajarannya selama ini masih belum memuaskan karena masih ada siswa yang masih remidi ketika diadakannya ulangan. Dan meskipun sudah diadakan remidi masih tetap ada siswa yang remidi jika ada yang masih ada remidi lagi maka guru melakukan pendekatan dengan siswa tersebut”.³

“siswa SMP disini dengan yang ada di negeri agak sedikit berbeda dalam menerima pelajaran, kalau disini guru harus memantau siswa ketika dalam pembelajaran, karena kalau tidak begitu maka siswanya akan ramai dan daya tangkap siswa dalam menerima pembelajaran juga berbeda dengan yang ada

³ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI ibu Pameswari, pada tanggal 22 Mei 2014 jam 11.00

di negeri. Oleh karena itu, harus ada pendekatan yang lebih pada mereka yang memiliki daya tangkap rendah.”⁴

Berdasarkan hasil pengamatan awal ketika proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum termotivasi ketika pembelajaran berlangsung, sehingga peneliti memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2014, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan sekolah. Selain itu, peneliti meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penerapan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Perencanaan Tindakan

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- c. Membuat lembar pengamatan motivasi belajar.

4. Pre Test

a. Rancangan Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pre test sebagai tindakan untuk mengetahui keadaan dilapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu

⁴ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI ibu Pameswari pada tanggal 21 April 2014 jam 10.00 WIB

menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah adanya tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rencana pembelajaran konvensional di bagi menjadi tiga tahap yaitu:

- 1) Pendahuluan, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan kedatangan peneliti, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, guru menulis materi pelajaran di papan tulis, sebelum guru menerangkannya guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menerangkan materi tersebut dan melakukan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru.
- 3) Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, dan diakhiri dengan berdo'a yang di pimpin oleh ketua kelas dan salam.

b. Pelaksanaan Pre Test

Pre test ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2014 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan I adalah menjelaskan tentang Khulafaur Rosyidin dan kholifah Abu

Bakar As-Siddiq. Pembelajaran ini tanpa menggunakan strategi pembelajaran, dimana guru hanya menjelaskan saja.

Pada saat pembelajaran guru menerangkan dan siswa mendengarkannya saja dan sesekali guru menanyakannya kepada siswa. Dalam kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pembelajaran, sehingga masih ada siswa yang bicara sendiri dengan temannya dan bermain dengan temannya. Setelah selesai menerangkan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dengan cara mengangkat tangan siswa sedikit lebih antusias untuk mencari tahu tetapi pertanyaan yang mereka ajukan sebenarnya sudah dijelaskan tetapi mereka tidak mendengarkan maka mereka menanyakan kembali.

Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, tetapi hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawabnya dan ketika guru mengulangi pertanyaan yang diberikan kepada teman satu ke teman lainnya yang lain sudah lupa apa yang sudah dijawab oleh temannya dan yang sudah diterangkan oleh guru sebelumnya. Setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca kembali. Kemudian guru membagikan soal pre test kepada siswa untuk di kerjakan. Ketika mengerjakan soal siswa kurang bersemangat dan banyak siswa yang masih mencontek ketika

mengerjakan. Setelah selesai semua soal dikumpulkan ke meja guru. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

Pada pre test ini, peneliti memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu. Sebagaimana hasil dari pre test dapat ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 4.4
Skor Pre Test Mata Pelajaran PAI kelas VII C⁵

No.	Nama	KKM	Pre test	Status
1	Adhe Fahri	75	75	Lulus
2	Adhiya Cahya S	75	75	Lulus
3	Agung Adimas Putra	75	75	Lulus
4	Aini Nur Nadia	75	65	Tidak Lulus
5	Alifian Arbiansyah	75	50	Tidak lulus
6	Aliftha Yulia	75	95	Lulus
7	Alip Priyanto	75	60	Tidak lulus
8	Alvirtansyah	75	50	Tidak lulus
9	Ambarwati Suwinda P	75	55	Tidak lulus
10	Andika Pratama P	75	75	Lulus
11	Andri Irawan	75	50	Tidak lulus
12	Andy Fadila M. A	75	60	Tidak lulus
13	Daffa Albin Rizqullah	75	60	Tidak lulus
14	Dery Aprilian	75	75	Lulus
15	Dewina Melati	75	60	Tidak lulus
16	Dimas Aji Darsono	75	75	Lulus
17	Dimas Ardian Tito	75	50	Tidak lulus
18	Fatchur Rahman	75	50	Tidak lulus
19	Fitria Nur rochman	75	75	Lulus

⁵ Diambilkan dari nilai pre test sebelum menggunakan strategi *Crossword Puzzle*

20	Grace Geralda	75	70	Tidak lulus
21	Indah Bulan Sari	75	50	Tidak lulus
22	Joice Oktantia	75	50	Tidak lulus
23	Lely Celia Amalia	75	80	Lulus
24	M. Agung Wahyu H	75	75	Lulus
25	Moch. Rendi A	75	75	Lulus
26	Muh. Iqbal H	75	75	Lulus
27	Muhammad Yasin	75	50	Tidak lulus
28	Raka Tegar Dwi N	75	55	Tidak lulus
29	Ramanda Eka Saputra	75	75	Lulus
30	Rara Rosalina M	75	75	Lulus
31	Renata Kusuma W	75	60	Tidak lulus
32	Rika Sasabila	75	65	Tidak lulus
33	Sartika Aprillia Putri	75	60	Tidak lulus
34	Siti Qomariah	75	60	Tidak lulus
Jumlah			2205	
Rata-rata			64,9	
Persentase			41,2%	

c. Hasil Observasi Sebelum Tindakan

Dari hasil observasi yang dilaksanakan, siswa kurang antusias dan kurang berminat dalam pembelajaran PAI, sehingga metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan. Karena dilihat dari kondisinya siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya dan jika di tanya masih ada siswa yang kurang merespon dengan baik pertanyaan dari guru tetapi mereka sudah

memiliki rasa ingin tahu yang baik. Tetapi kebanyakan mereka jenuh terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi motivasi siswa yang menunjukkan pada rata-rata 2 yang menunjukkan bahwa siswa kurang semangat dalam pembelajaran jika dilakukan dengan metode konvensional saja tetapi rasa ingin tahu siswa baik dalam pembelajarannya dan ketika dilihat dari hasil pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional siswa yang lulus hanya 14 siswa atau 41,2%. Sedangkan siswa yang gagal sebanyak 20 siswa atau 58,8% ini menunjukkan motivasi belajar siswa masih rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pada saat siswa mengerjakan soal pre test mereka kurang bersemangat dalam mengerjakan dan kebanyakan mereka sudah lupa tentang apa yang telah diterangkan oleh guru, sehingga jawaban mereka masih banyak yang tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang untuk diterapkan dalam pembelajaran.

d. Refleksi sebelum tindakan

Metode ceramah dan tanya jawab kurang sesuai di terapkan dalam pembelajaran PAI, karena metode ini masih bersifat pasif meskipun rasa ingin tahu mereka baik dalam mencari tahu terhadap pembelajaran yang dibahas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilaksanakan, maka perlu ada pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa lebih kreatif yaitu menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi siswa, memberikan soal kepada siswa untuk mempermudah dalam pembelajaran terutama dalam mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru, menggunakan strategi pembelajaran sebagai alat bantu dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

C. Siklus Penelitian

1. Siklus I

Pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali masing-masing pertemuan selama 80 menit pada tanggal 30 April 2014 pada jam 12.30-13.45 dan 14 Mei 2014 pada jam 07.00-08.30. Pada pertemuan kali ini peneliti menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

a. Rencana Tindakan Siklus I

Pada tindakan siklus I, peneliti menerapkan strategi *Crossword Puzzle*, yang mana strategi ini dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran lebih lama dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika pembelajaran

siswa tidak berbicara sendiri dan mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakan apa yang telah diperintahkan oleh guru.

Selanjutnya peneliti melakukan persiapan untuk menerapkan strategi *Crossword Puzzle*, yaitu:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran tentang Kholifah Ar-Rasyidin yaitu pada masa khalifah Umar bin Khattab.
- 2) Menyiapkan lembar *Crossword Puzzle* untuk dikerjakan secara berkelompok.
- 3) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak yang mana terdiri dari 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- 4) Membuat rencana pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 5) Kegiatan pendahuluan melakukan apersesi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa dan tanya jawab pada siswa tentang materi yang kemarin dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada hari ini.
- 6) Pada kegiatan inti. siswa beserta guru mengamati gambar yang ada di buku paket PAI kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan menjelaskan sedikit tentang materi hari ini. Kemudian guru melakukan eksperimen dengan menerapkan strategi *Crossword Puzzle*, dimana siswa mengisi teka teki

silang bersama dengan kelompoknya masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam teka teki silang tersebut, selanjutnya kelompok yang selesai duluan dan benar semua mendapatkan reward dari guru. Kemudian guru melakukan asosiasi dengan cara melakukan analisis tentang materi hari ini dengan membuat rangkuman tentang materi hari ini dan melakukan komunikasi dengan cara menanggapi pertanyaan dari siswa. kemudian siswa disuruh menyusun sendiri kesimpulan dari pelajaran hari ini.

- 7) Kegiatan akhir, guru beserta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini secara bersama-sama. Kemudian guru menyerahkan reward kepada kelompok yang benar semua dalam mengerjakan teka-teki silang. Dan memberikan refleksi tentang tujuan yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
- 8) Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan siswa banyak bertanya dan menjawab, dan menghargai pendapat orang lain.
- 9) Melakukan pendekatan kepada siswa jika ada siswa yang belum paham tentang materi pelajaran secara individual.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal

30 April 2014 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2014.

1) Pertemuan I (Rabu, 30 April 2014, jam 12.30-13.40)

Pada pertemuan I peneliti menerapkan pembelajaran dengan strategi *Crossword puzzle*. Adapun indikator yang harus dicapai adalah menyebutkan sikap yang dimiliki oleh *khulafaur rasyidin pada masa Umar bin Khattab*, menunjukkan contoh sikap yang dimiliki oleh *khulafaur rasyidin pada masa Umar bin Khattab*, menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *khulafaur rasyidin pada masa Umar bin Khattab*. Untuk mempermudah penerapan strategi *Crossword Puzzle*, maka siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan setiap kelompok mempunyai anggota 5-6 orang.

Pada pertemuan ini, meliputi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi.

a) Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan dengan memberikan salam kepada para siswa, dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menerangkan strategi yang digunakan. Pada tahap apersepsi, guru memberikan

stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali bagaimana kepemimpinan khulafaur rasyidin?

b) Kegiatan inti

Pada pembelajaran hari ini guru hanya sebagai fasilitator. Siswa belajar sendiri jika tidak mengerti siswa harus bertanya kepada guru setelah itu guru menerangkan sedikit tentang materi hari ini. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 6. Agar mereka mengerti maka guru menjelaskan sebagai berikut:

“Anak-anak ibu guru akan menyuruh kalian berhitung 1 sampai 6, nanti yang dapat angka nomor 1 bergabung dengan kelompoknya yang nomor 1 begitu seterusnya.”

Kemudian setelah itu guru membagikan lembar teka-teki silang kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama dan diberi batasan waktu. Kemudian kelompok yang selesai duluan dan benar semua ketika menjawab guru akan memberikan reward pada kelompok tersebut.

Dari hasil pengamatan tes kelompok dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* berjalan dengan lancar, tetapi masih ada anggota kelompok yang belum bisa bekerja sama ketika mengerjakan teka-teki silang yang

diberikan oleh guru. Setelah dilakukan koreksi, skor tes masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

Table 4.5
Skor Tes Kelompok Strategi *Crossword Puzzle* Mata Pelajaran PAI Kelas VII C⁶

Kelompok	Skor	Keterangan
I	93	Lulus
II	78	Lulus
III	86	Lulus
IV	100	Lulus
V	93	Lulus
VI	86	Lulus

Nilai diatas merupakan nilai dari tugas kelompok. Tetapi ketika guru menyuruh mengerjakan teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) dan melakukan pengamatan masih ada beberapa siswa yang tidak ikut mengerjakan dengan kelompoknya dan mereka hanya mengandalkan teman yang lainnya untuk mengerjakan.

Tugas guru disini hanya mengontrol setiap kelompok dan membantu apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami soal yang ada dalam teka teki silang.

⁶ Diambilkan dari nilai penerapan strategi *Crossword Puzzle*

c) Penutup

Guru mengadakan evaluasi dengan menanyakan kembali kepada siswa tentang materi pelajaran yang hari ini dipelajari. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari tadi. Kemudian siswa mengumpulkan hasil belajar dari masing-masing kelompok tadi.

Kemudian guru menanyakan kepada para siswa tentang strategi yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran yang telah terlaksana:

Guru: Bagaimana pembelajaran hari ini dengan menggunakan *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang) tadi, anak-anak senang tidak?

Siswa: Mereka secara serentak menjawab: senang, mereka mengungkapkan dengan sangat antusias dan semangat.

Pada tindakan refleksi, guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah disampaikan tadi. Dan sebelum pelajaran diakhiri guru memberikan motivasi agar lebih giat dalam belajar, kemudian di tutup dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas dan dan salam.

2) Pertemuan II (Rabu, 14 Mei 2014, jam 07.00-08.30)

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2014. Pertemuan ini kelanjutan dari pertemuan siklus I

yang hanya dilakukan tes individu saja. Pada pertemuan kali ini peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham dan seberapa ingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan siklus I. Kemudian peneliti memberikan tes secara individu. Sebelum tes dimulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus meliputi tiga tahap yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan ini sebagaimana yang telah dilakukan pada pertemuan yang sebelumnya, yaitu memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar, mengabsen siswa serta mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan siklus I.

b) Kegiatan inti

Sebelum siswa mengerjakan soal, mereka diberi kesempatan untuk belajar selama kurang lebih 5 menit. Kemudian buku ditutup dan dimasukkan kedalam laci, setelah itu guru memberikan soal kepada siswa, diharapkan siswa mengerjakan sendiri tidak mencontek. Kemudian setelah selesai soal dikumpulkan dan di tukar dengan teman yang lainnya untuk di koreksi secara bersama-sama kemudian dikumpulkan ke meja guru.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, dan guru memberikan penguatan kepada siswa. kemudian diakhiri dengan salam.

c. Observasi Siklus I

Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah menerapkan pembelajaran pada siklus I, dapat diamati hasil belajar kelompok siswa dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* sudah adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa juga meningkat ini dilihat dari nilai pre test yang dilaksanakan sebelumnya. Dapat dilihat ketika pada saat pre test masih ada yang takut salah dalam menjawab ketika guru bertanya tetapi mereka memiliki rasa ingin tahu yang baik dalam suatu materi. Pada siklus I ini siswa sudah berani menjawab pertanyaan ketika guru bertanya meskipun belum seperti yang diharapkan.

Dari pembelajaran tersebut siswa cukup merasa senang, dan mulai berani untuk menjawab pertanyaan dari guru. Meskipun dalam bertanya masih didominasi oleh siswa yang aktif dalam kelas. Tetapi siswa yang biasanya pasif di dalam kelas sedikit demi sedikit sudah berani menjawab, mengajukan pertanyaan dan antusias, sehingga mereka tidak bosan dalam melakukan

pembelajaran PAI. Mereka juga mulai bertanggung jawab dan bersosialisasi dengan teman saat belajar dengan kelompoknya tetapi, masih ada sebagian siswa yang masih menggantungkan pekerjaan pada anggota yang lain. Indikator peningkatan motivasi belajar siswa tercernim dalam semangat, antusias dan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terdapat peningkatan motivasi belajar. Hal ini dapat diamati pada lembar indikator motivasi belajar menunjukkan rata-rata 2,53 dan juga hasil dari nilai post test 1 yang diadakan oleh peneliti menunjukkan rata-rata 82,35 dan peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan dengan siklus I 23,5 % (dihitung dari perolehan rata-rata peningkatan motivasi sebelum tindakan dan siklus I). Ini menunjukkan bahwa strategi *Crossword Puzzle* efektif dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun.

Pada siklus I ini terdapat kendala dikarenakan ada siswa yang tidak masuk sehingga mereka menyusul untuk melakukan ujian post test1 pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan motivasi dalam belajar siswa. akan tetapi peningkatan

tersebut belum maksimal, sehingga perlu adanya revisi dalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi *Crossword Puzzle* diantaranya yaitu:

- 1) Siswa masih belum terbiasa menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.
- 2) Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan tugas teka-teki silang karena menggantungkan pada temannya yang lain karena tugasnya dalam bentuk kelompok.
- 3) Pada saat pembelajaran masih ada siswa yang bicara sendiri dengan temannya.

Untuk menjadikan pembelajaran ini lebih efektif, maka perlu dibiasakan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

e. Revisi Siklus I

Peneliti mengadakan revisi pada siklus I sehingga pembelajaran sesuai dengan yang di inginkan.

Adapun bentuk-bentuk revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan lebih detail tentang strategi *Crossword Puzzle* pada siswa.

- 2) Membiasakan kerja kelompok, agar siswa bisa belajar berinteraksi dengan temannya yang lain.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.
- 4) Peneliti mendekati siswa yang tidak fokus terhadap pelajaran serta mengingatkan siswa.
- 5) Peneliti mengingatkan pada siswa agar lebih giat dalam membaca materi dan memahaminya.

2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan pada tanggal 21 dan 28 Mei 2014 masing-masing pertemuan selama 80 menit. Untuk mengantisipasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti mempersiapkan pelaksanaan siklus II dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan siklus II, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang kembali.

a. Rencana Tindakan Siklus II

Rencana tindakan pada siklus II ini peneliti masih tetap menerapkan strategi *Crossword Puzzle*. Tidak seperti pada siklus I agar siswa lebih aktif dalam mengerjakan teka teki silang maka mereka berkelompok dengan teman sebangkunya agar ikut aktif berpartisipasi dalam mengerjakan sehingga tidak mengandalkan temannya yang lain, untuk melanjutkan materi tentang *khulafaur Ar-Rasyidin (khalifah Usman bin affan dan Ali bin Abi Thalib)*.

Guru masih membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- 1) Pendahuluan. Guru melakukan apersepsi selama 5 menit, dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa. dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
- 2) Kegiatan inti, siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk membuat peta konsep agar siswa terdorong untuk lebih giat belajar.
- 3) Kegiatan akhir, guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan siswa dapat mengambil hikmah dari pelajaran hari ini dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus II ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

- 1) Pertemuan I (tanggal 21 Mei 2014, jam 07.00-02.30)
 - a) Melengkapi rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

- b) Memberikan penjelasan pada materi tentang khulafaur Rasyidin pada masa khalifah Usman bin Affan dan Khalifah Ali bin Abi Thalib.
- c) Mengadakan pendekatan secara individu terhadap siswa yang dianggap masih belum paham terhadap materi tetapi masih malu untuk bertanya.

Pada pertemuan ini peneliti masih menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Adapun indikator yang harus dicapai adalah sikap yang dimiliki oleh *khulafaur rasyidin pada masa khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib*, menunjukkan contoh sikap yang dimiliki oleh *khulafaur rasyidin pada masa khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib*, menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *khulafaur rasyidin pada masa khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib*. Agar siswa lebih aktif dalam mengerjakan teka-teki silang atau *Crossword Puzzle* maka siswa berkelompok dengan teman sebangkunya masing-masing.

Pada pertemuan ini meliputi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Pendahuluan

Dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa dan

menanyakan pelajaran sebelumnya. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melanjutkan dengan menggunakan strategi yang sudah digunakan pada siklus I.

b) Kegiatan inti

Siswa membuat peta konsep terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa faham mereka tentang materi hari ini dan agar mereka lebih mandiri dalam belajar. Kemudian guru menerangkan sedikit tentang materi agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kemudian siswa di suruh mengerjakan soal yang diberikan oleh guru berupa teka-teki silang atau *Crossword Puzzle* tetapi untuk pertemuan ini siswa berkelompok dengan teman sebangkunya agar mereka berperan aktif dalam mengerjakan.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, tes kelompok mengerjakan lembar *Crossword Puzzle* berjalan dengan baik. Setelah dilakukan koreksi, skor tes setiap kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skore tes kelompok Crossword Puzzle mata pelajaran
PAI kelas VII C⁷

Nama Kelompok	Skor	Ket
1) Alivirtansyah dan Rahmanda Eka	92	Lulus
2) M. Rendi dan Daffa Albin	92	Lulus
3) Dimas Aji dan Raka Tegar	100	Lulus
4) Alip Priyanto dan Fatchur Rahman	92	Lulus
5) Sartika Aprillya dan Andy Fadila	100	Lulus
6) M. Agung W.H	100	Lulus
7) Aini Nur Nadia dan Grace Geralda	92	Lulus
8) Indah Bulan Sari	85	Lulus
9) Andhika Pratama dan Andri Irawan	100	Lulus
10) Dimas Aridan Tito dan Dery Aprilian	100	Lulus
11) Joice Oktantia	100	Lulus
12) M. Iqbal dan Adhya Cahya S. P	100	Lulus
13) Agung Adimas P dan Alifian A	100	Lulus
14) Adhe Fahri dan M. Yasin	100	Lulus
15) Dewina Melati dan Renata Kusuma	92	Lulus
16) Rika Sasabila dan Ambarwati suwinda P	100	Lulus
17) Alifita Yulia dan Lily Celia A	100	Lulus

Nilai diatas merupakan nilai kelompok dengan teman sebangkunya tetapi disini siswa sudah terlihat ikut bekerja sama dengan teman sebangkunya untuk mengerjakan teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) dan mereka sudah tidak menggantungkan lagi pada temannya yang lain.

⁷ Diambilkan dari nilai penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada siklus II

Berdasarkan hasil skor perolehan siswa, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap materi khulafaur rasyidin.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, siswa mengumpulkan soal, dan memberikan beberapa pesan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar, kemudian salam.

2) Pertemuan II (tanggal 28 Mei 2014, jam 07.00-08.30)

Pada pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2014. Pertemuan ini kelanjutan dari pertemuan siklus II yang hanya dilakukan tes individu saja. Pada pertemuan kali ini peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui seberapa paham dan seberapa ingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan tes secara individu. Sebelum tes dimulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus meliputi tiga tahap yaitu:

a) Pendahuluan

Kegiatan ini sebagaimana yang telah dilakukan pada pertemuan yang sebelumnya, yaitu memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar, mengabsen siswa serta

mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan kemarin.

b) Kegiatan inti

Sebelum siswa mengerjakan soal, mereka diberi kesempatan untuk belajar selama kurang lebih 5 menit. Kemudian buku ditutup dan dimasukkan kedalam laci, setelah itu guru memberikan soal kepada siswa, diharapkan siswa mengerjakan sendiri tidak mencontek. Kemudian setelah selesai soal dikumpulkan dan di tukar dengan teman yang lainnya untuk di koreksi secara bersama-sama kemudian dikumpulkan ke meja guru.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan ini guru bersama siswa menyimpulkan materi tersebut, mengadakan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami, dan guru memberikan penguatan kepada siswa kemudian diakhiri dengan salam.

c. Observasi Siklus II

Pada siklus ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar yang cukup tinggi selama proses pembelajaran, siswa sudah mulai bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Pertemuan pertama pada siklus II ketika pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan tidak merasa bosan dalam

menerima pelajaran PAI, perasaan senang pada waktu pelajaran berlangsung, semangat, antusias dengan diimbangi siswa yang aktif dalam belajar. Mereka lebih bekerja sama dalam mengerjakan tugas dengan kelompok sebangkunya, karena siswa sudah mulai bisa menghilangkan rasa malu dan takut salah dalam mengajukan pendapat. Mayoritas siswa merasa senang dengan strategi *Crossword Puzzle* yang diterapkan oleh peneliti, dan ketika pelajaran dimulai siswa sudah mulai terkendali dan tidak berbicara dengan teman-temannya .

Sedangkan pada pertemuan II siklus II, peneliti melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Pada pertemuan ini guru memulai pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar sudah faham apa belum. Dalam pembelajaran selain siswa sudah faham tentang materi yang diajarkan, motivasi siswa dalam belajar juga meningkat ini dapat dilihat dari indikator observasi motivasi siswa pada siklus I rata-rata 2,53 dan pada siklus II rata-rata 3,4 dan persentase peningkatan motivasi belajar siswa dihitung dari siklus I dan siklus II maka persentasenya 37,6% ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa tetapi tidak hanya motivasi siswa saja yang meningkat tetapi ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa yang meningkat dari post test I memiliki rata-

rata 82,35 sedangkan pada siklus II nilai mereka meningkat dan memiliki rata-rata 89,3 dan nilai siswa sudah tidak ada yang dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

d. Refleksi Siklus II

Dari pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ini dapat membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajarannya karena bisa aktif ikut mengerjakan teka teki silang (*Crossword Puzzle*).

Hal itu terlihat dari hasil observasi peneliti pada saat kegiatan pembelajaran pada siklus II semua siswa sudah mau memperhatikan pelajaran, siswa tidak ramai di kelas, siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga aktif ketika dalam pembelajaran. Beberapa siswa berpendapat bahwa dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* mereka lebih faham dan lebih ingat materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan siswa juga merasa senang pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, ini berdasarkan wawancara penelitian kepada siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang.

“Saya merasa senang pembelajaran dengan menggunakan teka-teki silang. Karena saya lebih mudah mengingat dan lebih faham dengan pelajaran yang disampaikan. Dan sebelumnya bu Ari juga belum pernah ketika pembelajaran menggunakan teka-teki silang. Jadi ini pertama kali menggunakan teka-teki silang.”⁸

⁸ Wawancara dengan Aini Nurnadia siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang, pada tanggal 22 Mei 2014 jam 11.51

“senang dengan menggunakan teka-teki silang, soalnya pembelajarannya jadi seru tidak membosankan. Saya juga terpacu untuk selesai duluan karena ada rewordnya sehingga saya termotivasi untuk mengerjakan.”⁹

“Saya sangat senang dengan pembelajaran menggunakan teka-teki silang yang ibu berikan. Saya lebih bersemangat ketika pelajaran dimulai, padahal biasanya saya agak malas dengan pelajaran PAI. Tetapi semenjak belajar dengan menggunakan teka-teki silang saya lebih faham sehingga saya lebih mudah mengerjakan soal yang ibu berikan.”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VII C, serta pengamatan langsung dalam pembelajaran pada siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa mampu termotivasi untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran PAI sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa juga bisa memahami materi yang diajarkan dan mendapatkan nilai yang maksimal.

⁹ Wawancara dengan Muhamad Iqbal siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang, pada tanggal 27 Mei 2014 jam 13.00

¹⁰ Wawancara dengan Siti Qomariah siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang, pada tanggal 27 Mei 2014 jam 13.30

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang. peneliti menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi al-Khulafau Ar-Rasyidun.

A. Pelaksanaan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim

Pada kegiatan belajar siswa dituntut untuk aktif, agar siswa memiliki pemahaman yang lebih tentang materi yang diajarkan sehingga motivasi dalam mereka meningkat. Dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa mampu termotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada peningkatan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang. penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 April dan 14 Mei 2014 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 dan 28 Mei 2014. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu melalui observasi awal, pre test dan wawancara pada guru dan siswa. pre test yang dilakukan pada tanggal 23 April 2014 dimana setiap pelaksanaan

penelitian dilakukan pada hari Rabu untuk tanggal 23 dan 30 April dilaksanakan pada jam 12.30-13.40 WIB dan untuk tanggal 14, 21, dan 28 Mei dilaksanakan pada jam 07.00-08.30 WIB.

Dari hasil awal sebelum penelitian menggunakan strategi *Crossword Puzzle* diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang mata pelajaran PAI menggunakan metode ceramah dan praktek. Yang mana dalam proses pembelajaran tersebut guru belum pernah menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang dapat memotivasi siswa. guru hanya menerangkan materi sebelum praktek dan memberikan gambaran tentang materi yang akan diajarkan.

Dalam penelitian tindakan kelas menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi peneliti melalui beberapa tahapan diantaranya:

1. Proses Perencanaan

Dalam proses perencanaan pada siklus I dan II peneliti sudah menyiapkan bahan-bahan sebelum mengajar seperti RPP, materi yang akan diajarkan, lembar pengamatan observasi motivasi, soal *Crossword Puzzle*, dan soal tes untuk masing-masing individu untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam belajar dan supaya siswa tidak cepat bosan dalam menerima pembelajaran. Dalam proses perencanaan ini sudah berjalan dengan baik karena sebelum perencanaan ini dilaksanakan peneliti terlebih dahulu konsultasi dengan guru PAI yang ada di SMP Wahid Hasyim Malang yaitu bu Pameswari, S.Ag.

2. Proses pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan tindakan siklus I, dilakukan dalam dua kali pertemuan masing-masing pertemuan 2x40 menit pada hari rabu tanggal 30 April dan 14 Mei 2014 dengan materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa khalifah Umar bin Khattab. Pada pertemuan ini peneliti menjelaskan sedikit tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada pada buku paket PAI, guru memberikan pertanyaan dan menjelaskan sedikit tentang materi hari ini. Kemudian guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* untuk mengukur seberapa pahan materi yang diberikan oleh guru. dan pada siklus pertama ini guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dengan cara membagi 6 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang, masih ada siswa yang berbicara sendiri ketika guru menerangkan materi pelajaran dan ketika guru menerapkan strategi *Crossword Puzzle* masih ada siswa yang tidak ikut mengerjakan dengan kelompoknya.

Pada proses pelaksanaan tindakan siklus II, juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan 2x40 menit untuk setiap kali pertemuan. Pada tanggal 21 dan 28 Mei 2014 dengan materi yang sama yaitu Al-Khulafau Ar-Rasyidun tetapi untuk pertemuan pada siklus II ini lebih menjelaskan pada masa khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Kegiatan pada siklus II ini sama dengan siklus I tetapi berbeda

dalam penerapan strategi *Crossword Puzzlenya*. Pada siklus I di bagi menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa tetapi untuk siklus II ini hanya 1 kelompok 2 orang agar siswa lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam mengerjakan teka-teki silang dan ketika guru menerangkan materi siswa sudah tidak ramai lagi, tidak berbicara dengan teman sebangunnya dan jika guru bertanya siswa bisa menjawab.

Crossword Puzzle ini merupakan susunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang dapat mengundang minat dan partisipasi peserta didik. Teka-teki silang ini bisa diisi secara perorangan atau kelompok.¹

Crossword Puzzle dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.²

Selain itu juga siswa dituntut untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang tertera pada kotak-kotak yang berwarna putih sehingga siswa harus mengingat tentang materi yang sudah dipelajari pada sebelumnya.

¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: NusaMedia, 2006), hlm 256

² Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 71

Pada dasarnya, teka-teki silang merupakan kegiatan mengingat, mencari dan mencocokkan kata yang pas-tidak hanya sesuai dengan jawabannya, tetapi juga jumlah kotak yang disediakan.³

3. Proses Evaluasi

Pada proses evaluasi soal-soal tes pada siklus I dan II ini, peneliti buat sesuai dengan materi yang sudah dipelajari. Jadi, soal yang ada dalam tes individu tidak keluar dari apa yang sudah dipelajari pada setiap siklus.

Hasil pre test dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa kurang bagus, kebanyakan siswa memperoleh nilai dibawah KKM yang telah di tentukan oleh pihak sekolah dan nilainya kurang diharapkan oleh guru. Sedangkan dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, malu untuk bertanya, dan ketika ditanya mereka kurang merespon. Mereka juga terlihat bosan dan jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Strategi *Crossword Puzzle* sebagai salah satu strategi guru dalam mengajar. Dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang dilaksanakan selama 2 siklus. Pada siklus I, setelah pelaksanaan siklus I peneliti memberikan soal kepada siswa dengan materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Soal yang diberikan pada siklus I ditujukan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I. pada siklus I nilai siswa sudah meningkat dari pada nilai pre test,

³ Jurnal E-Tech. Vol.1 No.1, Leny Radili, *Pengaruh Penggunaan Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi*, (Jurusan KTP FIP UNP), hlm 2

akan tetapi masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pada siklus II, proses evaluasi yang digunakan sama dengan evaluasi yang digunakan pada siklus I. Akan tetapi hasil yang dicapai pada siklus II ini lebih memuaskan dibandingkan dengan evaluasi pada siklus I.

Dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa bisa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI. Ini terbukti jika motivasi siswa meningkat maka hasil belajar atau prestasi siswa juga meningkat dan ketika pelajaran juga siswa sudah mulai terkondisikan tidak ramai lagi.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.⁴

Suasana belajar yang tidak menggairakan dan menyenangkan bagi siswa maka belajarnya akan lebih banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dari pembelajaran seperti itu motivasi belajar siswa tisdak akan muncul.⁵

B. Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa kelas VII SMP Wahid Hasyim

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ini dilakukan setiap pertemuan pada saat proses pembelajaran

⁴ Sardiman A.M., *Op. Cit.*, hlm 85

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 43

berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan observasi motivasi. Lembar observasi motivasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam belajar mulai dari sebelum tindakan sampai dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang diterapkan oleh peneliti.

Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi peneliti ketika sebelum tindakan sampai siklus II. Yang mana ketika sebelum tindakan motivasi siswa rata-rata 2, siklus I rata-rata 2,47, dan siklus II rata-rata 3,14. Dan jika dipersentase peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus I persentasenya 23,5%, peningkatan motivasi antara siklus I dengan siklus II persentasenya 37,6%, dan peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus II persentasenya 70%. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dan tidak hanya pada motivasi mereka saja yang meningkat hasil belajar mereka juga ikut meningkat ketika pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yaitu pada saat sebelum tindakan persentase kelulusannya 41,2%, siklus I persentasenya 79,4%, dan siklus II 100%. Peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari bertambahnya antusias, semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa terlihat aktif di dalam kelas. Mereka juga senang dan bersemangat ketika mengerjakan tugas teka-teki silang yang diberikan oleh guru, dan selalu berusaha menyelesaikannya tepat waktu.

Dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi sebelum tindakan yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran belum optimal. Hal ini ditandai dengan suasana kegiatan belajar siswa yang masih

ramai dan tidak aktif dalam kelas. Ini menyebabkan hasil belajar siswa masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan khususnya dalam materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun siswa kurang bisa memahaminya. Dan ketika setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* motivasi belajar siswa kelas VII C dapat dikatakan meningkat.

Adapun indikator untuk mengukur peningkatan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar dengan kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁶

⁶ Hamzah B. Uno, *OP., Cit.*, hlm 23

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII C dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. pada siklus pertama materi yang dibahas adalah tentang Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa Umar bin Khattab. Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada siklus pertama, maka dilakukan post test mengenai materi yang telah di bahas. Sedangkan pada siklus kedua materi yang di bahas adalah Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib yang kemudian dilaksanakan post test setelah proses pembelajaran pada siklus kedua berakhir. Penelitian tindakan ini dilaksanakan sebanyak dua siklus karena hasilnya sudah memuaskan dan masing-masing siklus dua kali pertemuan.
2. Peningkatan motivasi belajar pada materi Al-Khulafau Ar-Rasyidun dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dilakukan pada setiap pertemuan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi yang dilakukan oleh peneliti.

Persentase peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus I persentasenya 23,5%, peningkatan motivasi antara siklus I dengan siklus II persentasenya 37,6%, dan peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus II persentasenya 70%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Guru hendaknya menerapkan strategi *Crossword Puzzle* tidak hanya pada pembelajaran PAI, tetapi bisa diterapkan pada pelajaran yang lain, karena pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan mampu merealisasikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* mempunyai kekurangan ini disebabkan karena siswa kurang terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Luluk Nur. *Implementasi Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqig di MTs Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Surabaya*, 2011, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: C.V Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bakar, Istianah Abu. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan aswan Zain. 2003. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruq, Ummu. *Tarikh Islam*. Yogyakarta: Pustaka Al Haura’.
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hamijaya, Nunu A. dan Nunung K. Rukmana. 2007. *Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur’an*. Bandung: Jembar.
- <http://emanpgsdchelsea.blogspot.com/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzel.html>
- http://eprints.walisongo.ac.id/921/3/083911051_Bab2.pdf
- <http://islamdansejarah.blogspot.com/2012/05/pengertian-dan-tugas-khulafaur-rasyidin.html>
- <http://pustakalatansa.blogspot.com/2011/08/sejarah-peradaban-islam-pada-masa.html>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23699/4/Chapter%20II.pdf>

- Husein, Muhammad. *Implementasi Cooperative Learning melalui Strategi Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VII MTS Yaspuri di Malang*, tahun ajaran 2009/2010, Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2010.
- Jurnal E-Tech. Vol.1 No.1, Leny Radili, *Pengaruh Penggunaan Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi*, (Jurusan KTP FIP UNP).
- M. Sulandra.P.H. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Pada Materi Pengertian Perundang-Undangan Di Kelas V SDN No 27/IX Sebapo*, Jurusan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2013.
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RadjaGrafindo Persada.
- Mustahdi dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muzdalifah, Siti. 2011. *Efektifitas Penerapan Metode Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok System Periodic Unsur Kelas X MA NU 04 Al Ma'arif Boja*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011.
- Petersen, Lindy. 2004. *Bagaimana Memotivasi Anak belajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsul Munir Amin. *Sejarah Peradaban Islam*. Amzah.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: NusaMedia.
- Sjalabi, A. 1970. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Djakarta: PT. Djajamurni.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Team Guru PAI Madrasah Tsanawiyah. 2008. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 7*. Sragen: Akik Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Pedekatan Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Foto Dokumen



Siswa bertanya ketika ada soal yang belum di mengerti



Siswa ketika mengerjakan teka-teki silang berkelompok dengan teman sebangkunya



Peneliti sedang melakukan wawancara pada salah satu siswa kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang



peneliti berfoto bersama dengan bapak Sahlan selaku Wakil Kurikulum dan perwakilan siswa dari kelas VII C SMP Wahid Hasyim Malang

PEDOMAN INTERVIEW

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Wahid Hasyim dan proses perkembangannya dari tahun ketahun?
2. Apa visi dan misi SMP Wahid Hasyim Malang?
3. Apa tujuan dari didirikannya SMP Wahid Hasyim Malang?
4. Bagaimana struktur organisasi SMP Wahid Hasyim?
5. Bagaimana data pegawai SMP Wahid Hayim Malang?
6. Bagaimana data siswa SMP Wahid Hasyim Malang?

Wawancara Guru PAI

1. Apa strategi yang digunakan oleh bapak/ ibu dalam bidang studi PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apakah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar siswa menjadi termotivasi dengan adanya strategi itu?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti materi PAI di kelas dengan adanya strategi Crossword Puzzle itu?
4. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak/ ibu apabila ada diantara siswa yang tidak termotivasi dalam belajar?
5. Menurut bapak/ ibu dengan proses penggunaan strategi factor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar dikelas?
6. Menurut bapak/ ibu solusi apa sja yang dilakukan dalam menengani factor penghambat terhadap motivasi belajar siswa?

Wawancara Siswa

1. Strategi apa yang sering dipakai oleh guru dalam pelajaran PAI?
2. Apakah pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar guru sering menggunakan strategi yang berbeda untuk memotivasi anda di kelas?
3. Bagaimana sikap dan perasaan anda terhadap strategi yang yang digunakan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah dengan adanya strategi Crossword Puzzle yang dilakukan oleh guru anda merasa termotivasi dalam mengikuti pelajaran PAI?
5. Apakah guru sering menggunakan pujian-pujian, hadiah atau hukuman untuk memotivasi belajara anda?

6. Dari berbagai strategi yang digunakan strategi apa yang paling anda sukai?
7. Apakah diluar sekolah atau jam pelajaran guru PAI sering memotivasi anda untuk selalu belajar?
8. Apakah anda pergi kesekolah, mengikuti kegiatan pelajaran itu tumbuh dari diri anda sendiri atau dari dorongan orang tua atau guru?
9. Apakah dari strategi yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar motivasi intrinsic tumbuh dari diri anda?
10. Apakah dalam pembelajaran PAI anda sering memanfaatkan perpustakaan untuk memotivasi belajar anda?

PEDOMAN OBSERVASI MOTIVASI

No.	Indikator	Deskripsi	Nilai											
			Pre Test				Siklus I				Siklus II			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendorong	Merasa terdorong untuk melaksanakan tugas yang diberikan		√				√					√	
		Bersehat terhadap tugas yang dikerjakan		√				√						√
2	Penggerak	Tergerak untuk selalu belajar	√					√					√	
		Tergerak untuk selalu melakukan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya		√				√					√	
3	Rangsangan	Rangsangan untuk mewujudkan keinginannya	√					√					√	
		Melakukan sesuatu karena ada ransangan		√					√					√
4	Keinginan	Keinginan untuk selalu menghilangkan kemalasan		√				√					√	
		Mempunyai keinginan kuat terhadap sesuatu		√					√				√	
5	Semangat	Mengikuti pelajaran dengan senang		√					√					√
		Tidak merasa jenuh dengan pelajaran		√					√				√	
		Selalu tidak kenal malas dalam belajar		√					√				√	
6	Rasa ingin tahu	Bertanya untuk mencari tahu			√				√					√

		Selalu merasa penasaran terhadap sesuatu			√				√				√
7	Lingkungan yang kondusif	Lingkungan tidak bising		√				√				√	
		Lingkungan yang nyaman untuk belajar		√				√					√
		Jumlah	30			38			51				
		Rata-rata	2			2,53			3,4				

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Rumus:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus I

$$P = \frac{\text{Siklus I} - \text{Sebelum Tindakan}}{\text{Sebelum Tindakan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2,47 - 2}{2} \times 100\%$$

$$P = 23,5\%$$

Peningkatan motivasi antara siklus I dengan siklus II

$$P = \frac{\text{Siklus II} - \text{Siklus I}}{\text{Siklus I}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3,4 - 2,47}{2,47} \times 100\%$$

$$P = 37,6\%$$

Peningkatan motivasi antara sebelum tindakan dengan siklus II

$$P = \frac{\text{Siklus II-Sebelum Tindakan}}{\text{Sebelum Tindakan}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3,4-2}{2} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

SOAL MENDATAR

1. Sikap yang dimiliki oleh Umar bin Khattab
2. Nama badan permusyawaratan yang dibentuk oleh kholifah Umar bin Khattab adalah mejelis
3. Berapa lama Umar menjabat sebagai khalifah tahun
4. Tempat kelahiran kholifah Umar bin Khattab
5. Cara pengangkatan Umar sebagai khalifah

SOAL MENURUN

1. Asal budak yang membunuh khalifah Umar
2. Nama budak yang membunuh kholifah Umar ketika masih menjabat menjadi khalifah
3. Umar bin khattab adalah kholifah ke
4. Umar meninggal karena di
5. Nama badan permusyawaratan yang dibentuk oleh kholifah Umar bin Khattab adalah mejelis
6. Bani Adi adalah satu rumpun dengan suku
7. Sikap yang dimiliki oleh Umar bin Khattab
8. Ketika Umar menjadi khalifah Umar menerapkan prinsip dalam pemerintahannya
9. Julukan Umar yang diberikan oleh Nabi Muhammad

CROSSWORD PUZZLE SIKLUS II

NAMA :

¹ D	Z	² U	N	N	U	³ R	A	I	N		
E		M				U				⁵ D	
R		M				Q		⁴ T		U	
M		U			² F	A	T	I	M	A	⁶ H
A		K				I		G		B	A
W		A		⁷ S		Y		A		E	S
A		L		A		A				L	A
N	⁸ A	S		B		H				A	N
	B	U		A						S	
	³ U	M	A	R							
	T										
	H			⁹ E							
	A			M							
	L			P							
⁴ S	I	N	G	A							
	B			T							

SOAL MENDATAR

1. Julukan yang diberikan oleh khalifah Usman bin Affan
2. Istri khalifah Ali bin Abi Thalib yang merupakan salah satu putri dari Nabi Muhammad
3. Nama khalifah sebelum Usman bin Affan
4. Arti dari Hydar

SOAL MENURUN

1. Sikap yang dimiliki oleh khalifah Usman bin Affan
2. Nama putri ketiga Rasulullah yang menjadi istri khalifah Usman bin Affan
3. Nama putri kedua Rasulullah yang menjadi istri khalifah Usman bin Affan
4. Usman bin Affan adalah khalifah yang ke
5. Pemerintahan khalifah Usman bin Affan menjadi khalifah berjalan selama
6. Nama anak yang menggantikan khalifah Ali bin Abi Thalib setelah wafat
7. Sikap yang dimiliki oleh khalifah Ali bin Abi Thalib
8. Ali adalah putra dari
9. Ali bin Abi Thalib adalah khalifah yang ke

SOAL PRE TEST

NAMA :

KELAS :

SOAL

1. Khulafaur rosyidin berasal dari kata?
2. Apa pengertian dari khulafaur Rosyidin?
3. Sebutkan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh khulafaur rasyidin!
4. Sebutkan para sahabat yang menjabat sebagai khulafaur rasyidin!
5. Apa tugas menjadi khalifah rasyidin?
6. Pada tahun berapa Abu Bakar As-sidiq dilahirkan?
7. Apa arti dari as-sidiq?
8. Siapa nama lengkap Abu Bakar?
9. Berapa lama Abu Bakar menjabat sebagai khalifah?
10. Apa arti dari as-Sabiqunal al-awalun?

KUNCI JAWABAN

1. Khulafa yang berarti pemimpin dan Arrasyidin yang berarti arif atau bijaksana.
2. Pemimpin yang bijaksana yang menggantikan Nabi setelah wafat.
3. Arif dan bijaksana, berilmu yang luas, berani bertindak, berwibawa.
4. Abu Bakar As-Sidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.
5. Melanjutkan dan menggantikan tugas Rasulullah dalam memimpin Negara.
6. Pada tahun 573 M
7. Yang benar.
8. Abdullah bin Abu Kuhafah.
9. Selama 2 tahun lebih sedikit.
10. Orang-orang yang pertama masuk Islam.

POST TEST 1**NAMA :****KELAS :****SOAL!!!**

1. Siapa nama asli Umar bin Khattab?
2. Pada tahun berapa Umar menjabat sebagai khalifah?
3. Sebutkan program-program yang dijalankan Umar bin khattab!
4. Siapa julukan Umar bin Khattab yang diberikan oleh Nabi Muhammad?
5. Mengapa khalifah Umar dijuluki singa padang pasir?
6. Bagaimana akhir dari masa jabatan khalifah Umar bin Khattab?
7. Siapa yang membunuh Umar bin Khattab?
8. Bagaimana sikap yang dimiliki oleh Umar bin Khattab selama menjadi khalifah?
9. Siapa nama khalifah sebelum khalifah Umar bin Khattab?
10. Dimana Umar bin Khattab di lahirkan?

KUNCI JAWABAN

1. Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza
2. 634-644 M
3. Membangun baitul Mal, membentuk badan permusyawaratan yang disebut dengan majelis syura dan majelis penasehat, mencetak uang.
4. Al-Faruq yang berarti yang memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.
5. Karena, Umar bin Khattab adalah orang yang sangat pemberani dan sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya.
6. Akhir masanya dibunuh ketika shalat subuh.
7. Seorang budak dari persia yang bernama Abu Lu'luah.
8. Tegas dan pemberani.
9. Abu Bakar As-Sidiq.
10. Di kota Makkah dari suku Bani Adi satu rumpun dengan suku Quraisy.

POST TEST 2

Nama :

Kelas:

A. Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, dan D sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Sebagai seorang khalifah, Abu Bakar As-Sidiq mampu menorehkan beberapa prestasi diantaranya yaitu **kecuali**. . .
 - a. Memerangi orang-orang yang mengaku Nabi
 - b. Penetapan kalender hijriyah
 - c. Memerangi kaum murtad
 - d. Memerangi orang yang enggan membayar zakat
2. Salah satu sahabat yang sangat pemberani, kuat pendirian, dan pembela Rasulullah saw. adalah Umar bin Khattab sehingga banyak julukan yang diberikan padanya diantaranya yaitu. . .
 - a. As-Sidiq
 - b. Dzunnurain
 - c. Haydar
 - d. Al-Faruq
3. Pada saat melaksanakan shalat shubuh khalifah Umar bin Khattab ditikam oleh. . .
 - a. Heraklius
 - b. Abdullah bin Salul
 - c. Abu Lu'luah
 - d. Musailamah Al-Kazab
4. Khalifah usman bin Affan menjabat menjadi khalifah selama. . .
 - a. Dua belas tahun
 - b. Enam tahun
 - c. Sepuluh tahun
 - d. Empat tahun
5. Pada tahun berapa khalifah Usman bin Affan menjabat menjadi khalifah. . .
 - a. 656-661M
 - b. 632-634M
 - c. 644-656M
 - d. 634-644M
6. Perilaku yang dimiliki oleh khalifah Ali bin Abi Thalib. . .
 - a. . .

- a. Baik hati dan dermawan.
 - b. Tegas dan pemberani
 - c. Bijaksana dan tegas
 - d. Cerdas dan sabar
7. Nama asli khalifah Ali bin Abi Thalib adalah. . .
- a. Abu Amar
 - b. Haydar bin Abu Thalib
 - c. Abdullah bin Abu Kuhafa
 - d. Khalid bin Walid
8. Nama putri Nabi Muhammad saw. yang menjadi istri Ali bin Abi Thalib adalah. . .
- a. Fatimah
 - b. Ummu kulsum
 - c. Ruqaiyah
 - d. Aisyah
9. Khalifah Ali bin Abi Thalib merupakan sepupu dari Nabi Muhammad saw. dan ayah
- dari Ali bin Abi Thalib adalah paman dari Nabi Muhammad yang mengasuh Nabi sejak di tinggal oleh kakeknya Abdul Munthalib. Siapa nama paman nabi yang sekaligus ayah dari Ali bin Abi Thalib. . .
- a. Musailamah Al-Kadzab
 - b. Malik bin Ash
 - c. Zubair bin Awwam
 - d. Abu Thalib
10. Dibawah ini khalifah yang memiliki kedermawanan adalah. . .
- a. Abu Bakar As-Sidiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi thalib

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan jasa-jasa yang di berikan khalifah Usman bin Affan selama menjadi khalifah!
2. Sebutkan jasa-jasa yang diberikan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib selama menjadi Khalifah!
3. Apa arti dari *Anna madiinatul 'ilm wa 'aliyu babuha?*
4. Mengapa khalifah Usman bin Affan mendapatkan julukan *Dzunnurain?*
5. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Khulafaur Ar-Rasyidin!

KUNCI JAWABAN**PILIHAN GANDA**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. D |
| 2. D | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. A | 9. D |
| 5. C | 10. C |

URAIAN

1. Kodifikasi Al-Qur'an, membangun angkatan laut yang tangguh, memperluas wilayah dakwah Islam
2. Pengembangan ilmu Nahwu/ bahasa, ilmu khat, mengembangkkn ilmu B. Arab, mengembalikan fungsi Baitul Mal.
3. Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya.
4. Karena khalifah Usman telah menikahi putri kedua dan putri ketiga Rasulullah yang bernama Ruqaiyah dan Ummu Kulsum.
5. Bijaksana dan tegas, tegas dan pemberani, baik hati dan dermawan, cerdas dan sabar.

DAFTAR NILAI DARI SEBELUM TINDAKAN SAMPAI SIKLUS II

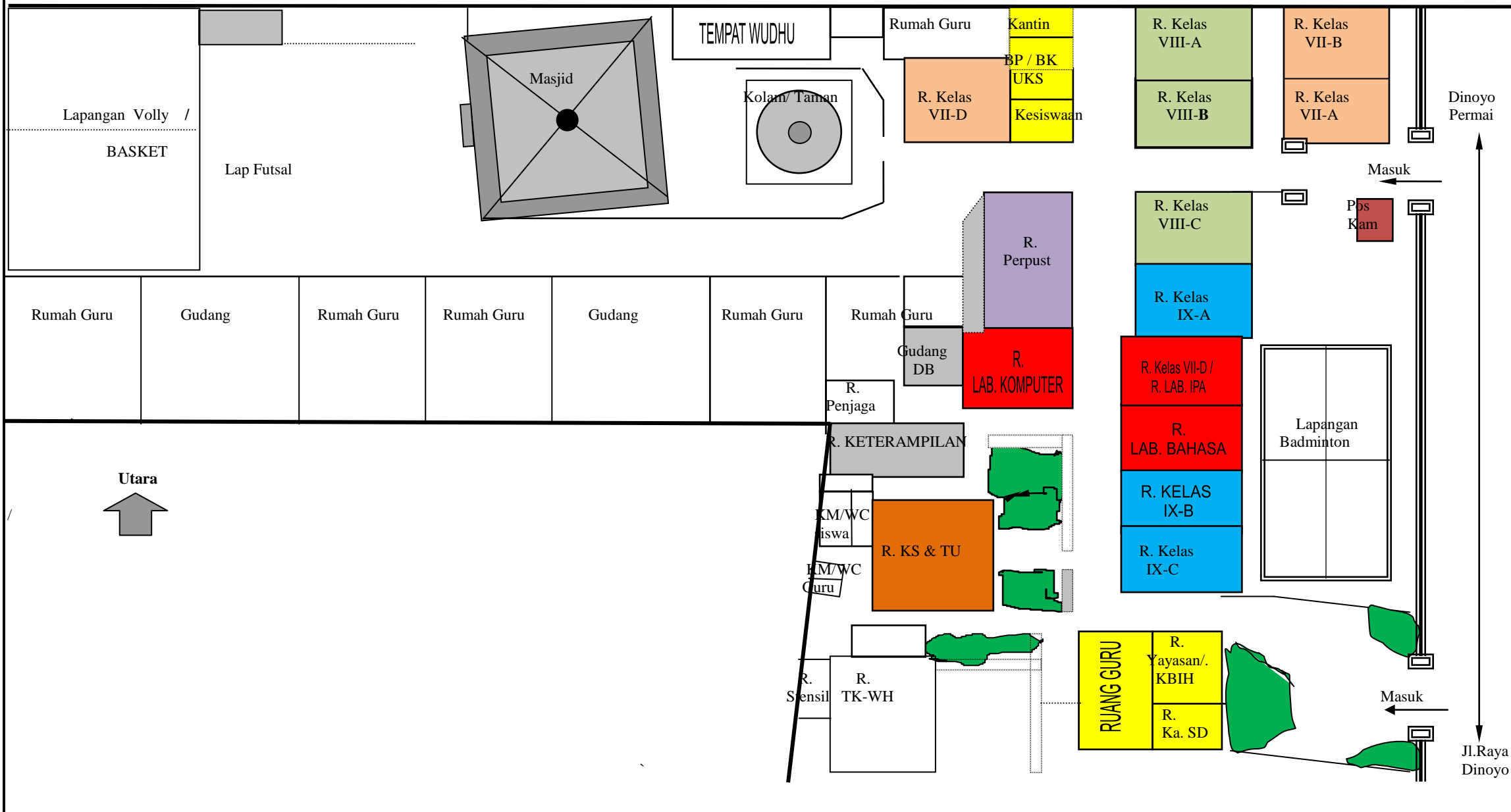
No.	Nama	KKM	Nilai		
			Pre Test	Post Test I	Post Test II
1	Adhe Fahri	75	75	90	97,5
2	Adhiya Cahya S	75	75	90	92,5
3	Agung Adimas Putra	75	75	90	100
4	Aini Nur Nadia	75	65	95	100
5	Alifian Arbiansyah	75	50	70	77,5
6	Aliftha Yulia	75	95	100	100
7	Alip Priyanto	75	60	80	92,5
8	Alvirtansyah	75	50	70	85
9	Ambarwati Suwinda P	75	55	85	92,5
10	Andika Pratama P	75	75	80	97,5
11	Andri Irawan	75	50	85	95
12	Andy Fadila M. A	75	60	75	85
13	Daffa Albin Rizqullah	75	60	70	77,5
14	Dery Aprilian	75	75	90	92,5
15	Dewina Melati	75	60	90	85
16	Dimas Aji Darsono	75	75	75	77,5
17	Dimas Ardian Tito	75	50	70	77,5
18	Fatchur Rahman	75	50	70	75
19	Fitria Nur rochman	75	75	90	100
20	Grace Geralda	75	70	90	97,5
21	Indah Bulan Sari	75	50	75	85
22	Joice Oktantia	75	50	70	85
23	Lely Celia Amalia	75	80	95	92,5
24	M. Agung Wahyu H	75	75	90	100
25	Moch. Rendi A	75	75	75	85
26	Muh. Iqbal H	75	75	90	92,5

27	Muhammad Yasin	75	50	85	85
28	Raka Tegar Dwi N	75	55	75	77,5
29	Ramanda Eka Saputra	75	75	80	95
30	Rara Rosalina M	75	75	100	97,5
31	Renata Kusuma W	75	60	85	92,5
32	Rika Sasabila	75	65	70	75
33	Sartika Aprillia Putri	75	60	75	85
34	Siti Qomariah	75	60	75	92,5
Jumlah			2205	2800	3037,5
Rata-rata			64,9	82,35	89,3
prosentase			41,2%	79,4%	100%

DENAH SEKOLAH

SMP WAHID HASYIM (Terakreditasi-A) MALANG

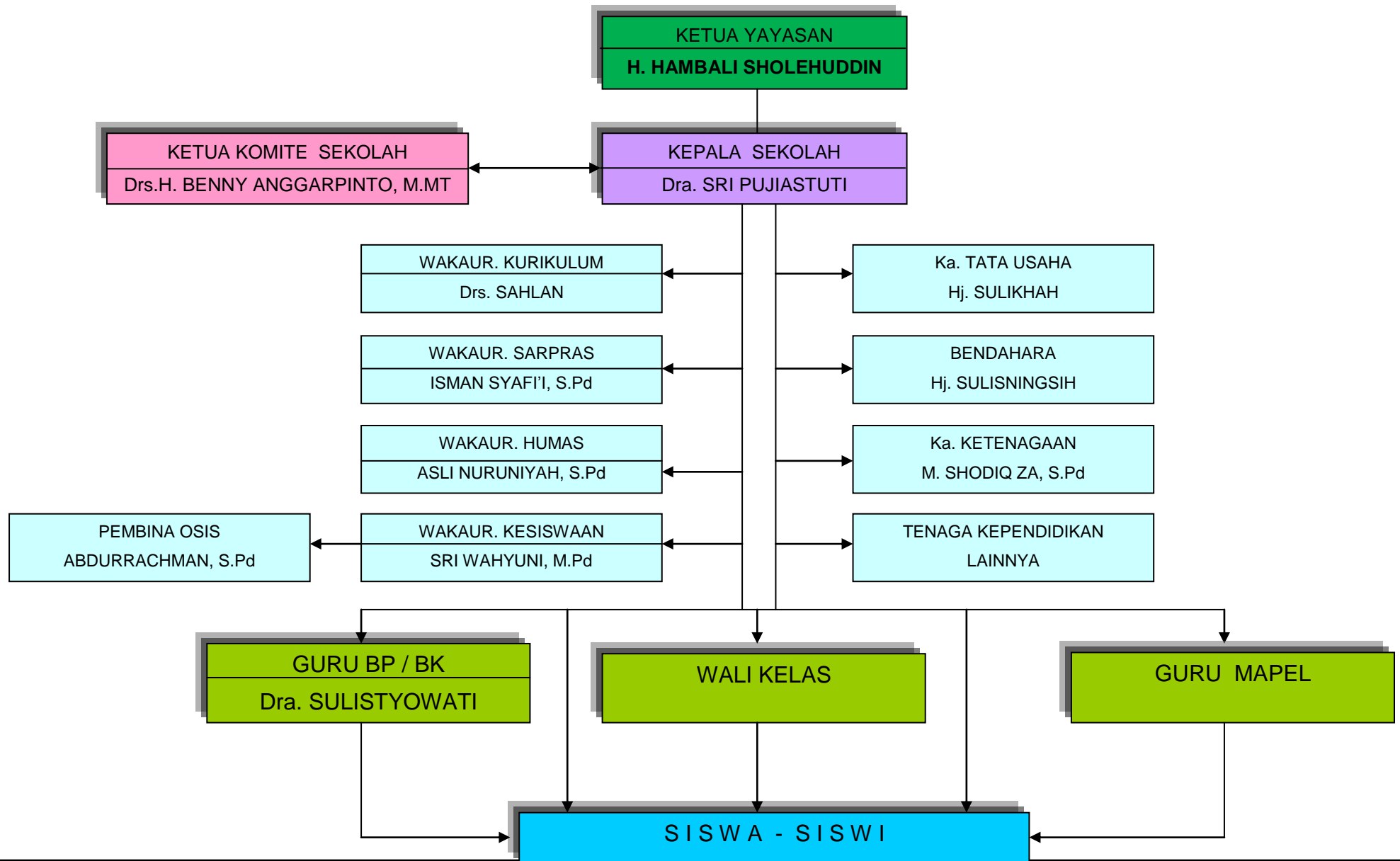
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014



STRUKTUR ORGANISASI

SMP WAHID HASYIM MALANG

Tahun Pelajaran 2013 / 2014



DATA GURU / KARYAWAN SMP WAHID HASYIM KOTA MALANG

(KEADAAN PERTANGGAL 31 JULI 2013)

A. DATA GURU

NO	NAMA	L / P	TEMPAT & TGL LAHIR	NIP. / STATUS KEPEGAWAIAN	NUPTK	PENDIDIKAN TERAKHIR				MENGAJAR BIDANG STUDI	KEPANGKATAN		TMT SK BEKERJA			MASA KERJA		JABATAN/ TUGAS LAIN
						JENJANG / PRODI	FAK / JURUSAN	NAMA LEMBAGA	TH. LULUS		PANGKAT/ GOLONGAN/	TMT	DI SKLH INI	CPNS/	PNS	GOLONGAN	SELURUH NYA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SRI PUJIASTUTI, Dra.	P	Malang , 30-06-1959	195906301986032005	8962 7376 3830 0002	S-1 / A-IV	IPS-Geografi	IKIP Negeri Mlg	1984	IPS	Pembina , IV/a	4/1/1999	7/20/1984	3/1/1986	3/1/1988		26 th 04 bl	Kepala Sekolah
2	SAHLAN, Drs.	L	Malang , 15-12-1958	195812151985031024	0547 7366 3920 0013	S-1 / A-IV	Kimia	IKIP Negeri Mlg	1984	IPA	Pembina , IV/a	10/1/1998	10/12/2001	3/1/1985	1/1/1987		27 th 04 bl	Wakaur. Kurikulum
3	MASTUROH, S.Pd.	P	Bangkaian, 17-09-1959	195909171981032005	5249 7366 3930 0003	S-1 / A-IV	Bahasa Indonesia	UNISMA Mlg	1998	Bhs. Indonesia	Pembina, IV/a	10/1/2005	3/1/1991	3/1/1981	6/1/1985		31 th 04 bl	Wali Kelas 7-A
4	CHAMIDAH, S.Pd.	P	Malang , 27-06-1961	196106271988032006	2959 7396 4130 0012	S-1 / A-IV	Bhs. Inggris	IKIP Budi Utomo	2000	Bhs. Inggris	Pembina / IV/a	4/1/2007	1/30/1992	3/1/1988	5/1/1989		24 th 04 bl	Wali Kelas 9-A
5	ASLI NURUNIYAH, S.Pd.	P	Kediri , 03-12-1961	196112031983032012	7535 7396 4130 0003	S-1 / A-IV	Ekonomi/ Ket. Jasa	IKIP Budi Utomo	2005	IPS	Pembina, IV/a	4/1/2007	3/1/1983	3/1/1983	3/1/1985		29 th 04 bl	Wakaur. Humas/ Wali Kelas 8-C
6	ENDANG SULISTYO W ,S.Pd	P	Surabaya, 07-11-1963	196311071984032002	5439 7416 4230 0013	S-1 / A-IV	PPKn	IKIP PGRI Mlg	1997	PPKn	Pembina , IV/a	4/1/2007	1/3/1991	3/1/1984	1/1/1986		28 th 04 bl	Wali Kelas 8-A / UKS
7	SRI WAHYUNI, M.Pd.	P	Medan , 03-03-1963	196303031984032010	5635 7416 4230 0022	S-2 / A-IV	Bhs. Indonesia	UNISMA Mlg	2012	Bhs. Indonesia	Pembina / IV/a	4/1/2010	1/29/2001	3/1/1984	1/1/1986		28 th 04 bl	Wakaur. Kesiswaan
8	ABDURRACHMAN, S.Pd	L	Malang, 06-03-1970	197003061993081002	3638 7486 5020 0012	S-1 / A-IV	Bahasa Inggris	IKIP Budi Utomo	1996	Bahasa Inggris	Penata Muda Tk I, III/b	4/1/2006	4/1/2006	8/1/1993	8/1/1995		19 th 00 bl	Pembina OSIS
9	ABDUL MUNIF, BA	L	Malang , 06-03-1940	Non PNS / GTY	3638 7186 2020 0002	Sarmud	P. Agama Islam	IAIN Sunan Ampel Mlg	1968	Al-Qur'an			10/1/1967				45 th 09 bl	Guru
10	M. RODLI JAMIL	L	Malang , 02-03-1946	Non PNS / GTY	1634 7246 2620 0002	D-3	Bahasa Inggris	ABA Malang	1981	P. Agama			7/12/1971				41 th 00 bl	Guru
11	Drs. IMAM SYAFI'	L	Malang, 12-05-1958	Non PNS / GTY	5844 7366 3820 0012	S-1 / A-IV	Kessos	UMM Malang	1988	IPS			1/10/1979				34 th 06 bl	Guru
12	Drs. ABDUL ROCHIM	L	Malang, 30-06-1962	Non PNS / GTY	4962 7406 4320 0002	S-1 / A-IV	PMP-KN	UNISMA Malang	1988	Penjaskes			10/8/1984				28 th 09 bl	Guru
13	Dra. SULISTYOWATI	P	Ngebruk, 01-11-1954	GTY / Honda	2442 7326 3430 0043	S-1 / A-IV	BP/BK	IKIP PGRI Malang	1989	BP/ BK			7/1/1990				22 th 00 bl	Konselor
14	Dra. SITI NGATIPAH	P	Malang, 26-05-1968	GTY / Honda	6858 7466 4830 0002	S-1 / A-IV	Matematika	UNISMA Malang	1993	Matematika			7/16/1993				19 th 00 bl	Wali Kelas 9-B
15	ISMAN SYAFI', S.Pd	L	Malang, 29-04-1971	Non PNS / GTY	3761 7496 5120 0012	S-1 / A-IV	B. Indonesia	UNISMA Malang	1995	B. Indonesia			7/17/1995				18 th 00 bl	Wakaur. Sarpras
16	SITI MAISYAROH, S.Pd	P	Malang, 15-07-1972	Non PNS / GTY	6047 7506 5230 0063	S-1 / A-IV	Biologi	IKIP Budi Utomo Ml	1996	IPA			7/15/1996				17 th 00 bl	Wali Kelas 9-C
17	ACHMAD FAUZI, S.Pd	L	Malang, 28-04-1971	Non PNS / GTY	0760 7496 5120 0022	S-1 / A-IV	Geografi	IKIP Negeri Malang	1996	IPS			8/1/1997				16 th 00 bl	Ka. Perpustakaan
18	N.A. HARIANTO, S.Pd	L	Malang, 16-01-1967	Non PNS / GTY	1448 7456 4720 0022	S-1 / A-IV	B. Indonesia	UNISMA Malang	2002	TIK			10/29/1988				25 th 00 bl 10 th 00 bl	TIK Ka. Lab. Komp.
19	NUR SHOFIATI, S.Pd	P	Malang, 17-05-1974	Non PNS / GTY	0849 7526 5330 0012	S-1 / A-IV	B. Inggris	IKIP Budi Utomo Ml	1997	B. Inggris			7/23/1998				15 th 00 bl	Guru
20	PAMESWARI, S.Ag	P	Malang, 07-02-1963	Non PNS / GTY	5539 7416 4230 0012	S-1 / A-IV	P. Agama	IAIN Sunan Ampel	1995	P. Agama			1/3/2001				11 th 10 bl	Wali Kelas 8-B
21	Drs. MOCH. SYAMSUL	L	Malang, 22-10-1966	Non PNS / GTY	9354 7446 4720 0003	S-1 / A-IV	B. Inggris	IAIN Sunan Ampel	1993	B. Inggris			7/5/1994				10 th 00 bl	Ka. Lab. Bahasa
22	VIVI ZULIATIN, SE.	P	Malang, 19-02-1982	Non PNS / GTY	1551 7606 6530 0002	S-1 / A-IV	Ekonomi	IKIP Negeri Malang	2003	IPS			7/19/2004				09 th 00 bl	Wali Kelas 7-C / Laboran
23	Dra. SITI MASRUROH	P	Malang, 31-12-1968	Non PNS / GTY	4563 7466 4830 0063	S-1 / A-IV	Matematika	IKIP Negeri Malang	1992	Matematika			7/18/2005				08 th 00 bl	Wali Kelas 7-D
24	Dra. SITI ZULAICHAH	P	Malang, 04-09-1967	Non PNS / GTY	2236 7456 4730 0053	S-1 / A-IV	Matematika	UNISMA Malang	1992	Matematika			7/18/2005				08 th 00 bl	Wali Kelas 7-B
25	JOKO SANTOSO, S.Pd	L	Malang, 23-01-1980	Non PNS / GTY	5455 7586 5920 0012	S-1 / A-IV	Penjasorkes	Univ. Negeri Malan	2006	Penjaskes			3/1/2007				06 th 04 bl	Guru

B. DATA KARYAWAN

1	SULIS NINGSIH	P	Malang, 20-06-1961	PTY	7952 7396 4030 1961	SMEA	Tata Buku	SMEA Shalahuddim	1980					1/7/1982				31 th 06 bl	Ka. Tata Usaha
2	SULIKHAH	P	Malang, 11-08-1959	PTY	1143 7376 4130 0003	SMEA	Tata Buku	SMEA Shalahuddim	1987					5/3/1982				31 th 02 bl	Bendahara
3	MOKHAMMAD SHODIQ ZA, S.Pd	L	Malang, 14-03-1967	PTY	3646 7456 4720 0012	S1	FKIP	UNISMA Malang	2004					9/14/1986				26 th 10 bl	Ka. Ketenagaan
4	SUKARMAN	L	Palembang, 18-05-1942	PTY	1349 7236 2320 0003	SD			1956					8/10/1991				22 th 00 bl	Pesuruh
5	RACHMAD	L	Tumpang, 10-10-1975	PTY	1342 7506 5820 0003	SD			1991					5/2/1993				20 th 02 bl	Penjaga Malam
6	MARIA ULFAH	P	Malang, 22-04-1980	PTY	5754 7586 5930 0012	SMA	IPS	SMU LAB. IKIP Mal	1998					10/15/2001				12 th 00 bl	Pustakawan
7	RUJIANTO	L	Malang, 16-01-1980	PTT		SMK	Mesin	SMK PGRI Malang	2001					3/3/2008				05 th 04 bl	Keamanan

C. REKAPITULASI JUMLAH GURU / KARYAWAN

KETERANGAN	STATUS KEPEGAWAIAN					
	PNS	GTJ	GURU HONDA	GTT	PTY	PTT
LAKI-LAKI	2	9	0	0	3	1
PEREMPUAN	6	6	2	0	3	0
JUMLAH	8	15	2	0	6	1
TOTAL	25				7	

PENDIDIKAN GURU				PENDIDIKAN KARYAWAN			
D-3/ SARMUD	S-1	S-2	SD	SMP	SMA	D-1	S-1
2	9	0	2	0	1	0	1
0	13	1	0	0	1	2	0
2	22	1	2	0	2	2	1
25				7			

STATUS SERTIFIKASI	ALAMAT	TELP. RUMAH / HP
20	21	22
Lulus Th. 2009	Jl. Akordion III / 141A Malang	0817384882
Lulus Th. 2009	Jl. Imam Bonjol III/ 58 Batu	085649945020
Lulus Th. 2009	Jl. Margo Joyo IV/ 4 RT 02 / RW 02 Jetis - MulyoAgung Mlg	081555690331
Lulus Th. 2009	Jl. A.R. Hakim IVa/ 828 Malang	081805017186
Lulus Th. 2009	Jl. Gajayana I / 730 Malang	081805071888
Lulus Th. 2009	Jl. MT. Haryono XIIIc / 431a Mlg	089680655779
Lulus Th. 2010	Perum Pondok Mutiara Asri F4/ 09 Pandan Landung Malang	081335614990
Lulus Th. 2011	Jl. Raya Ketangi 111 RT 30 / RW 02 Tegal.gondo Malang	085855602100
Belum Sertifikasi	Jl. MT. Haryono 165 Malang	081252719354
Belum Sertifikasi	Jl. MT. Haryono 165 Malang	081334102757
Lulus th. 2008	Jl. Candi Badut No. 51 Malang	085755758886
Lulus th. 2009	Jl. Simp. Batu Permata 76 Mlg	03416372373
Lulus th. 2010	Jl. Galunggung 23 Malang	0341369010
Lulus th. 2012	Jl. MT. Haryono 172 Malang	081333384241
Lulus th. 2011	Jl. Tlogo Joyo 34 Malang	085755825964
Lulus th. 2011	Jl. MT. Haryono XXI/ Malang	081313475778
Lulus th. 2011	Jl. Semanggi Barat 18 Malang	081333768577
Lulus th. 2012	Vila Bukit Tidar A4/ 173 Malang	085646487064
Lulus th. 2012	Jl. Semeru I / 1054 Malang	085649618070
Lulus th. 2011	Jl. Joyo Suko 52b Merjosari Mlg	085646554638
Lulus th. 2012	Jl. MT.Haryono Gg Brawijaya VII/76 Mlg	085646564643
Lulus th. 2012	Jl. Raya Tiogomas III/ 26 Malang	081330770903
Lulus th. 2012	Jl. MT. Haryono VIIIc / 984 RT 04 RW 04 Mlg	085746519834
Lulus th. 2009	Jl. MT. Haryono X/ 1101 Malang	08123070104
Belum Sertifikasi	Jl. Sumbersari VII/ 3 Malang	085649879988

	Jl. MT. Haryono XI / 346 Malang	81805090333
	Perumh. Joyo Grand Blok O/ 82 Malang	85655522640
	Jl. Akordion V/134 Malang	08155515571
	Jl. MT. Haryono 165 Malang	
	Jl. MT. Haryono 165 Malang	0341-9610034
	Jl. Vinolia 13b Malang	03419891613
	Jl. Ters. Ikan Piranha Atas	085211431615

Malang, 31 Juli 2013
Kepala Sekolah,

Dra. SRI PUJI ASTUTI
NIP. 195906301986032005

PENGEMBANGAN SILABUS MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : SMP Wahid Hasyim Malang

Kelas : VII (Tujuh)

Kompetensi Inti* :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah.</p> <p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p> <p>1.1. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah.</p> <p>1.2. Peristiwa Nabi Muhammad Saw. Hijrah.</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud. • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet. • Peta Madinah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. Hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat peta konsep. • Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad 	<p>Islam periode Madinah).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Madinah yang diwujudkan dalam bentuk 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Saw. hijrah dalam bentuk membuat peta konsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat peta konsep. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat peta konsep. Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat peta konsep. Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat peta konsep. Menanggapi pertanyaan. 	<p>membuat peta konsep.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan. 			
3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurasyidin. 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurasyidin.	1. Sikap terpuji khulafaurasyidin 1.1. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. 1.2. Khalifah Umar bin Khatab. 1.3. Khalifat Usman bin Affan. 1.4. Khalifah Ali bin Abi Thalib.	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurasyidin. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurasyidin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurasyidin? Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurasyidin atau pertanyaan lain yang relevan. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas teka teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan khulafaur Rasyidin pada masa khalifah Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan sikap terpuji khulafaurasyidin yang diwujudkan dalam bentuk 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud. Gambar/video/multimedia interaktif Internet. Peta Timur Tengah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mengerjakan soal teka-teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab • Mengerjakan soal teka-teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan khalifah Usman bin Affan. • Mengerjakan soal teka-teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan khalifah Ali bin Abi Thalib <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dengan menulis di papan tulis. 	<p>rangkuman dan peta konsep.</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat rangkuman. Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat peta konsep. Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat peta konsep. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dengan menulis di papan tulis. Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat rangkuman. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat peta konsep. • Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat peta konsep. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 			

PRE TEST

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Wahid Hasyim Malang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap
Materi Pokok : Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)
Kompetensi Inti :

(KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.10 Meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>.
2	3.14 Mengetahui sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">menunjukkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>menampilkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>
3	4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>.

		2. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> .
--	--	---

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik diharapkan mampu:

1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
3. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
4. menampilkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
5. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
6. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

1. KHALIFAH ABU BAKAR AS-SIDDIQ BIJAKSANA DAN TEGAS



Abu bakar As-sidiq lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Makkah dua tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. nama aslinya adalah Abdullah ibn Abu Kuhafah. Ia mendapat gelar as-Sidiq setelah masuk Islam.

Abu bakar diberi gelar oleh Rasulullah saw. “as-Sidiq”, artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah saw. melakukan Isra’ Mikraj, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram Makkah ke Masjidil Aqsa di Palestina dan naik kelangit sampai ke *Sidratul Muntaha* dalam waktu sepertiga malam. Pada peristiwa itu Rasulullah saw. diberi tugas oleh Allah berupa *salat* lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa

Nabi Muhammad saw. melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut.

Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sabiqun al-awalun*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam. Ketika ia masuk Islam, seluruh harta dan jiwanya dikorbankan untuk membela agama Islam yang pada saat itu masih belum berkembang. Dengan kegigihan dan keuletannya, beliau setia mendampingi Nabi Muhammad saw. untuk selalu berdakwah mengajarkan ajaran Islam.

Abu Bakar as-Siddiq selalu dicaci-maki oleh musuh-musuhnya gara-gara mengikuti agama Islam. Akan tetapi, Abu Bakar tetap saja setia bahkan sampai pada saat Rasulullah saw. mau hijrah, ia tetap setia mendampinginya, meskipun rintangan yang dihadapinya sangat berat.

Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengenal Islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah diajari tentang *Shalat*, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tenteram, tidak akan ada lagi peperangan dan permusuhan.

Pada masa Abu Bakar Siddiq menjadi Khalifah, program yang terkenal adalah:

1. Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (murtad),
2. Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat,
3. Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu).

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Metode ceramah, Tanya jawab
3. Strategi Crossword Puzzle.

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Karangan ; Mustahdi dan Sumiyati. Penerbit; Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta. Hal. 152-159
2. LKS PAI dan Budi Pekerti

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*

- a. Buku paket
 - b. Power point
2. **Alat**
- a. Komputer
 - b. LCD Projector

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Siswa diberi pemahaman tentang Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa khalifah Abu Bakar As-Sidiq yang dikaitkan dengan kepemimpinan pada zaman sekarang.

2. Kegiatan inti

a. Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau yang terkait dengan sikap terpuji Khalifah Abu Bakar As-Shidiq
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji Khalifah Abu Bakar As-Shidiq

b. Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh Khalifah Abu Bakar As-Shidiq Khathab?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan Khalifah Abu Bakar As-Shidiq atau pertanyaan lain yang relevan.

c. Eksperimen/explore

- Membahas kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber.

d. Asosiasi

- Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq.

e. Komunikasi

- Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dengan menulis di papan tulis.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan

3. Penutup

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Tes

- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes uraian

Mengetahui
Malang, 22 April 2014

Putri Dian Utari
NIM 10110164

Lampiran:

1. Tes

1. Khulafaur rosyidin berasal dari kata?
2. Apa pengertian dari khulafaur Rosyidin?
3. Sebutkan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh khulafaur rasyidin!
4. Sebutkan para sahabat yang menjabat sebagai khulafaur rasyidin!
5. Apa tugas menjadi khalifah rasyidin?
6. Pada tahun berapa Abu Bakar As-sidiq dilahirkan?
7. Apa arti dari as-sidiq?
8. Siapa nama lengkap Abu Bakar?
9. Berapa lama Abu Bakar menjabat sebagai khalifah?
10. Apa arti dari as-Sabiqunal al-awalun?

Kunci jawaban

1. Khulafa yang berarti pemimpin dan Arrasyidin yang berarti arif atau bijaksana.
2. Pemimpin yang bijaksana yang menggantikan Nabi setelah wafat.
3. Arif dan bijaksana, berilmu yang luas, berani bertindak, berwibawa.
4. Abu Bakar As-Sidiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.
5. Melanjutkan dan menggantikan tugas Rasulullah dalam memimpin Negara.
6. Pada tahun 573 M
7. Yang benar.
8. Abdullah bin Abu Kuhafah.
9. Selama 2 tahun lebih sedikit.
10. Orang-orang yang pertama masuk Islam.

Mengetahui
Malang, 22 April 2014

Putri Dian Utari
NIM. 10110164

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Wahid Hasyim Malang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap
Materi Pokok : Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)
Kompetensi Inti :

(KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.10 Meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>.
2	3.14 Mengetahui sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">1. menunjukkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>2. menampilkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>
3	4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	<ol style="list-style-type: none">1. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>.2. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik diharapkan mampu:

1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
3. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
4. menampilkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
5. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
6. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.

1. KHALIFAH UMAR BIN KHATAB TEGAS DAN PEMBERANI



Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khattab adalah salah seorang sahabat Nabi Muhammad saw. yang juga adalah khalifah kedua setelah Abu Bakar As-Sidiq.

Umar dilahirkan di kota Makkah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Makkah saat itu. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu Al-Faruk yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

Umar bin Khattab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir.

Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik.

Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri. Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai dari pada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita.

Pada suatu malam, hartawan Abdurrahman bin Auf dipanggil oleh Khalifah Umar bin Khathab untuk diajak pergi ke pinggir kota Madinah.

“Malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bemalam di pinggir kota, dalam perjalanan pulang,” kata Khalifah Umar kepada Abdurrahman bin Auf.

“Lalu maksud Anda bagaimana?” tanya Abdurrahman.

“Oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil. Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka,” sahut Khalifah.

Ajakan itu disambut gembira oleh Abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi di sana? Ternyata lain dengan yang diduga semula.

Ketika malam telah mulai sepi, Khalifah Umar bin Khattab berkata padanya, “Abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya saja yang berjaga-jaga. Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”.

Suatu malam, Auza’iy pernah memergoki Khalifah Umar masuk ke rumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang ke rumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang ke rumahnya untuk mengirim makanan dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tahu. Padahal orang yang tiap malam datang ke rumahnya adalah Khalifah yang mereka kagumi.

Suatu malam, Khalifah Umar berjalan-jalan di pinggir kota. Tiba-tiba, didengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Di sampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah Khalifah ke rumahnya untuk membawa istrinya, Ummu Kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang ditolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah Khalifah Umar, Amirul Mukminin yang mereka cintai.

C. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Metode ceramah, Tanya jawab
3. Strategi Crossword Puzzle.

D. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Karangan ; Mustahdi dan Sumiyati. Penerbit; Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta. Hal. 152-159

2. LKS PAI dan Budi Pekerti

E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Buku paket
 - b. Power point
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-2

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Siswa diberi pemahaman tentang Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa khalifah Umar bin Khattab yang dikaitkan dengan kepemimpinan pada zaman sekarang.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau yang terkait dengan sikap terpuji Khalifah Umar bin Khattab
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji Khalifah Umar bin Khattab

b. Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh Umar bin Khattab?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan Umar bin Khattab atau pertanyaan lain yang relevan.

c. Eksperimen/explore

- Mengerjakan soal teka-teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab.

d. Asosiasi

- Melakukan analisis dengan cara merangkum tentang kepemimpinan Umar bin Khattab.

e. Komunikasi

- Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khattab.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan

3. Penutup

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan teka teki silang (Crosswprd Puzzle) terlebih dahulu dan benar semua.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

G. PENILAIAN

1. Tugas

- Menjawab teka teki silang (Crossword Puzzle) dengan cepat dan benar.

2. Portofolio

- Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin yang diwujudkan dalam bentuk rangkuman.

3. Tes

- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes uraian

Mengetahui
Malang, 29 April 2014

Putri Dian Utari
NIM 10110164

Lampiran:

1. Tugas

1						2			
		3						4	
2									
			3						
		5							
	4						7		
8							6		
5						9			

Kolom menyebutkan tentang khalifah umar bin Khattab, Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik bisa menjawab teka teki silang (Crossword Puzzle) dengan benar maka: jumlah jawaban benar :13x100= nilai yang diperoleh siswa

2. Uraian

1. Siapa nama asli Umar bin Khattab?
2. Pada tahun berapa Umar menjabat sebagai khalifah?
3. Sebutkan program-program yang dijalankan Umar bin khattab!
4. Siapa julukan Umar bin Khattab yang diberikan oleh Nabi Muhammad?
5. Mengapa khalifah Umar dijuluki singa padang pasir?
6. Bagaimana akhir dari masa jabatan khalifah Umar bin Khattab?
7. Siapa yang membunuh Umar bin Khattab?
8. Bagaimana sikap yang dimiliki oleh Umar bin Khattab selama menjadi khalifah?
9. Siapa nama khalifah sebelum khalifah Umar bin Khattab?
10. Dimana Umar bin Khattab di lahirkan?

Kunci Jawaban

1. Umar bin Khattab bin Nufail bin Abdul Uzza
2. 634-644 M
3. Membangun baitul Mal, membentuk badan permusyawaratan yang disebut dengan majelis syura dan majelis penasehat, mencetak uang.
4. Al-Faruq yang berarti yang memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.
5. Karena, Umar bin Khattab adalah orang yang sangat pemberani dan sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya.
6. Akhir masanya dibunuh ketika shalat subuh.
7. Seorang budak dari persia yang bernama Abu Lu'luah.
8. Tegas dan pemberani.
9. Abu Bakar As-Sidiq.
10. Di kota Makkah dari suku Bani Adi satu rumpun dengan suku Quraisy.

Mengetahui
Malang, 29 April 2014

Putri Dian Utari
NIM. 10110164

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Wahid Hasyim Malang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap
Materi Pokok : Al Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)
Kompetensi Inti :

(KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KOMPETENSI	PENCAPAIAN
1	2.10 Meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> 2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> .	
2	3.14 Mengetahui sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	1. menunjukkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> 2. menampilkan contoh sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	
3	4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i>	1. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> . 2. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidun</i> .	

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi peserta didik diharapkan mampu:

1. menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
2. menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
3. menunjukkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*

4. menampilkan contoh sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*
5. menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.
6. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-Khulafaur Ar-Rasyidun*.



C. MATERI PEMBELAJARAN:

1. KHALIFAT USMAN BIN AFFAN BAIK HATI DAN DERMAWAN

Utsman bin Affan adalah sahabat Nabi yang termasuk *al-Khulafau ar-Rasyidun* yang ke-3 setelah Umar bin Khattab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang hanal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikan olehnya kepada umat Islam diawal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *Dzunnurain* yang berarti “pemiliki dua cahaya.” Julukan ini didapat karena Utsman menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqaiyah dan Ummu Kulsum.

Utsman bin Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kg emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. Usman juga memberi bantuan untuk memperluas Masjid Madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan 1.000 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Usman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

2. KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB CERDAS DAN SABAR



Ali bin Abi Thalib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Thalib. Beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Nabi Muhammad saw. dan mennatunya setelah menikahi Fatimah.

Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan abu Thalib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Nabi Muhammad saw. karena beliau tidak mempunyai anak laki-laki. Nabi Muhammad saw. bersama istrinya, khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. hal

ini sekaligus untuk membalas jasa Abu Thalib yang telah mengasuh Nabi sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil Ali sudah bersama dengan Nabi Muhammad saw.

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Nabi karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menggembelengnya menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar.

Setelah hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan nabi dengan putri kesayangannya, Fatimah. Nabi menimbang Ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumpun (Bani Hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian Muhammad (setelah Khadijah).

Ali bin Abi Thalib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas. Rasulullah mengatakan “*Anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya).

Sebagaimana Khalifah Umar bin Khatab, Ali bin Abi Thalib sebagai Khalifah terakhir juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian Khalifah dari Usman bin Affan ke Ali bin Abi Thalib mengalami hambatan. Ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, Ali bin Abi Thalib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi Thalib.

D. METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan Scientific
2. Metode ceramah, Tanya jawab
3. Strategi Crossword Puzzle.

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SMP Kelas VII. Karangan ; Mustahdi dan Sumiyati. Penerbit; Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta. Hal. 152-159
2. LKS PAI dan Budi Pekerti

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Buku paket
 - b. Power point
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-3

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;

- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- f. Siswa diberi pemahaman tentang Al-Khulafau Ar-Rasyidun pada masa khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib yang dikaitkan dengan kepemimpinan pada zaman sekarang.

2. Kegiatan inti (100 menit)

a. Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau yang terkait dengan sikap terpuji Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.
- Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

a. Menanya

- Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib?
- Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib atau pertanyaan lain yang relevan.

b. Eksperimen/explore

- Mengerjakan soal teka-teki silang (Crossword Puzzle) tentang kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.

c. Asosiasi

- Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat peta konsep.

d. Komunikasi

- Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat peta konsep.
- Menanggapi pertanyaan.
- Menyusun kesimpulan

3. Penutup

- a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan teka teki silang (Crossword Puzzle) terlebih dahulu dan benar semua.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H. PENILAIAN

1. Tugas

- Menjawab teka teki silang (Crossword Puzzle) dengan cepat dan benar.

2. Portofolio

- Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin yang diwujudkan dalam bentuk membuat peta konsep

3. Tes

- Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian

Mengetahui
Malang, 19 Mei 2014

Putri Dian Utari
NIM 10110164

Lampiran:

1. Tugas

1		2				3					
										5	
								4			
					2						6
				7							
	8										
	3										
				9							
4											

Kolom menyebutkan tentang khalifah Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib.
Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik bisa menjawab teka teki silang (Crossword Puzzle) dengan benar maka: jumlah jawaban benar :12x100= nilai yang diperoleh siswa

2. Tes

Pilihan ganda

A. Berilah tanda silang (X) pada A, B, C, dan D sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Sebagai seorang khalifah, Abu Bakar As-Sidiq mampu menorehkan beberapa prestasi diantaranya yaitu **kecuali**. . .
 - a. Memerangi orang-orang yang mengaku Nabi
 - b. Penetapan kalender hijriyah
 - c. Memerangi kaum murtad
 - d. Memerangi orang yang enggan membayar zakat
2. Salah satu sahabat yang sangat pemberani, kuat pendirian, dan pembela Rasulullah saw. adalah Umar bin Khattab sehingga banyak julukan yang diberikan padanya diantaranya yaitu. . .
 - a. As-Sidiq
 - b. Dzunnurain
 - c. Haydar
 - d. Al-Faruq
3. Pada saat melaksanakan shalat shubuh khalifah Umar bin Khattab ditikam oleh. . .
 - a. Heraklius
 - b. Abdullah bin Salul
 - c. Abu Lu'luah
 - d. Musailamah Al-Kazab
4. Khalifah usman bin Affan menjabat menjadi khalifah selama. . .
 - a. Dua belas tahun
 - b. Enam tahun
 - c. Sepuluh tahun
 - d. Empat tahun
5. Pada tahun berapa khalifah Usman bin Affan menjabat menjadi khalifah. . .
 - a. 656-661M
 - b. 632-634M
 - c. 644-656M
 - d. 634-644M
6. Perilaku yang dimiliki oleh khalifah Ali bin Abi Thalib. . .
 - a. Baik hati dna dermawan.
 - b. Tegas dan pemberani
 - c. Bijaksana dan tegas
 - d. Cerdas dan sabar
7. Nama asli khalifah Ali bin Abi Thalib adalah. . .
 - a. Abu Amar
 - b. Haydar bin Abu Thalib
 - c. Abdullah bin Abu Kuhafa
 - d. Khalid bin Walid
8. Nama putri Nabi Muhammad saw. yang menjadi istri Ali bin Abi Thalib adalah. . .
 - a. Fatimah
 - b. Ummu kulsum
 - c. Ruqaiyah
 - d. Aisyah
9. Khalifah Ali bin Abi Thalib merupakan sepupu dari Nabi Muhammad saw. dan ayah dari Ali bin Abi Thalib adalah paman dari Nabi Muhammad yang mengasuh Nabi sejak di tinggal oleh kakeknya Abdul Munthalib. Siapa nama paman nabi yang sekaligus ayah dari Ali bin Abi Thalib. . .
 - a. Musailamah Al-Kadzab
 - b. Malik bin Ash
 - c. Zubair bin Awwam
 - d. Abu Thalib
10. Dibawah ini khalifah yang memiliki kedermawanan adalah. . .
 - a. Abu Bakar As-Sidiq
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Ali bin Abi thalib

Uraian

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan jasa-jasa yang yang di berikan khalifah Usman bin Affan selama menjadi khalifah!
2. Sebutkan jasa-jasa yang diberikan oleh khalifah Ali bin Abi Thalib selama menjadi Khalifah!
3. Apa arti dari *Anna madiinatul 'ilm wa 'aliyu babuha?*
4. Mengapa khalifah Usman bin Affan mendapatkan julukan *Dzunnurain?*
5. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Khulafaur Ar-Rasyidin!

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

1. B 6. D
2. D 7. B
3. C 8. A
4. A 9. D
5. C 10. C

Uraian

1. Kodifikasi Al-Qur'an, membangun angkatan laut yang tangguh, memperluas wilayah dakwah Islam
2. Pengembangan ilmu Nahwu/ bahasa, ilmu khat, mengembangkkn ilmu B. Arab, mengembalikan fungsi Baitul Mal.
3. Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya.
4. Karena khalifah Usman telah menikahi putri kedua dan putri ketiga Rasulullah yang bernama Ruqaiyah dan Ummu Kulsum.
5. Bijaksana dan tegas, tegas dan pemberani, baik hati dan dermawan, cerdas dan sabar.

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan ganda apabila benar x7 ditambah uraian apabila benar x5=hasil yang diperoleh.

Mengetahui
Malang, 19 Mei 2014

Putri Dian Utari
NIM. 10110164



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email: pg_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.06.1/ 2014
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

22 April 2014

Kepada
Yth. kepala SMP Wahid Hasyim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Putri Dian Utari
NIM : 10110164
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2013/2014
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar pada Materi Ak-Khurafau Ar-Arasyidun dengan Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang

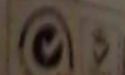
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yth. Ketua Jurusan PAIPsi





SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP WAHID HASYIM

(Terakreditasi-A)

NSS : 202056104014

NPSN : 20533738

Jl. Mayjen Haryono 165 ☎ 0341- 551751 Malang (65144)

SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 70/72/35.73.307/SMP.WH/VI-2014

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nomor Un.3.1/TL.00.1/806/2014 tertanggal 22 April 2014 tentang permohonan ijin penelitian, maka dengan ini Kepala SMP Wahid Hasyim Malang memberikan persetujuan kepada :

Nama : Putri Dian Utari
NIM : 10110164
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“ Peningkatan Motivasi Belajar pada Materi Ak-Khurafau Ar-Arasyidun dengan Menggunakan Strategi Crossword Puzzle Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang “

Yang tersebut diatas telah melakukan penelitian mulai tanggal 21 April sampai dengan 11 Juni 2014.

Demikian surat persetujuan ini kami berikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Juni 2014
Kepala sekolah,

Sri Pujiastuti
KOTA MALANG 19590630 198603 2005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Putri Dian Utari
NIM : 10110164
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Pada Materi Al-Khulafau
Ar-Rasyidun Dengan Menggunakan Strategi Crossword
Puzzle Siswa Kelas VII SMP Wahid Hasyim Malang

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16 April 2014	Konsultasi BAB I-III	1.
2	18 April 2014	Konsultasi lembar observasi motivasi	2.
3	03 Juni 2014	Konsultasi BAB I, II, III, dan IV	3.
4	19 Juni 2014	Konsultasi BAB I-VI	4.
5	25 Juni 2014	ACC	5.

Malang, 22 Mei 2014
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Dian Utari
NIM : 10110164
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 15 Juni 1993
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Tahun Masuk : 2010
Alamat Rumah :Ds. Ngampelsari Rt. 01 Rw. 02 Candi-Sidoarjo

Alamat di Malang : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No. 18A Malang

No. Tlp Rumah/ HP : 085732285163

Email : phutphutri@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK. Dharma Wanita Persatuan Ngampelsari Candi-Sidoarjo (1996-1998)
2. MI. Nurul Huda Ngampelsari Candi-Sidoarjo (1998-2004)
3. MTs. Islamiyah Tanggulangin (2005-2007)
4. MAN Sidoarjo (2007-2010)
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2010-2014)

Malang, 30 Juni 2014

Mahasiswa

Putri Dian Utari